

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM FILM THE SHAWSHANK REDEMPTION**

Oleh:

Rizafahma Yofi Fadila

NIM 15110251



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
JUNI 2022**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM FILM THE SHAWSHANK REDEMPTION**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Rizafahma Yofi Fadila

NIM 15110251



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
JUNI 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK**  
**DALAM FILM THE SHAWSHANK REDEMPTION**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Rizafahma Yofi Fadila**

NIM. 15110251

Telah disetujui pada tanggal      Juni 2022

Oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Mujtahid, M.Ag**

NIP. 197501062005011003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM FILM THE SHAWSHANK REDEMPTION**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Rizafahma Yofi Fadila (15110251)**

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 Juli 2022 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

Mujtahid, M.Ag :

NIP. 19750106200501 1 003

**Sekretaris Sidang**

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag :

NIP. 19651112199403 2 002

**Pembimbing**

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag :

NIP. 19651112199403 2 002

**Penguji Utama**

Dr. Abdul Ghofur, M.Ag :

NIP. 19730415200501 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Malang Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Untuk Ibunda, Ayahanda dan Kakak tercinta, sebagai pilar penyangga utama dalam keberlangsungan hidupku selama ini, serta anggota keluarga lainnya sebagai penyemangat yang paling berpengaruh dalam hidupku dan selalu memberikan do'a serta dukungan tanpa henti.
2. Kepada para guru dan dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada saya dengan sepenuh hati. Terkhusus kepada Ibu Sulalah selaku dosen pembimbing skripsi, yang sangat-sangat membantu dan memudahkan saya.
3. Untuk seluruh teman-teman dan sahabat seperjuangan yang berkontribusi langsung dalam masa perantauan dan perkuliahan ini, terkhusus kepada Habib, Eric, Anas, Judin, Eka, terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat baik selama berada diperantauan dan juga memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Untuk Novena, terima kasih banyak sudah bersedia mendampingi sebagai support sistem keduaku setelah keluarga, yang tiada henti-hentinya mendorongku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini dan menyemangati serta mendo'akanku tanpa lelah.

Untuk semua ketulusan dan kebaikan kalian semua, saya hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

## MOTTO

من جد وجد

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”*

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Sulalah., M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizafahma Yofi Fadila

Malang, 28 Juni 2021

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizafahma Yofi Fadila

NIM : 15110251

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI AKHLAK YANG TERKANDUNG  
DALAM FILM THE SHAWSHANK REDEMPTION

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah., M. Ag

NIP. 196511121994032002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Juni 2022



Kizarahma Yofi Fadila



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufiq, hidayah, inayah, rahmat serta kasih sayangnya sehingga penulis diberi kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption*”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari jalan yang penuh kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya sampai tuntas menyusun skripsi.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan khususnya segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah sudi membagikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di kampus ini.
6. Ayahanda Drs. H. Sukarno, M.Pd dan Ibunda Hj. Sulikah, SST., M.Kes yang tiada henti-hentinya mengasihi, mendidik, mendoakan, dan memperjuangkanku. Hanya Allah sebaik-baik Tuhan yang mampu membalas semua kebaikan beliau berdua.
7. Teman seperjuangan PAI angkatan 2015, teman-teman kelas PAI B/C 2015, teman teman asrama Al-Faraby kamar 40, teman-teman kontrakan Tunggulwulung,

kontrakan Dieng, serta segenap Aliansi semasa kuliah, yang telah banyak kita lewati bersama berbagai kenangan indah masa muda.

8. Novena Imas Arlita Sari sebagai seseorang yang selalu menjadi penggedor semangat dalam mengerjakan skripsi, yang selalu membantu dalam segala hal tentang kuliah maupun lainnya
9. Semua pihak yang berkontribusi atas terwujudnya skripsi ini, yang mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Atas support yang telah diberikan, penulis sangatlah berterimakasih sebanyak-banyaknya, seraya berdoa amal baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di dunia maupun di akhirat Terakhir dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya penulis berharap dapat memperoleh saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis adalah semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam dunia Pendidikan khususnya dunia Pendidikan Islam. Aamiinn.

Malang, 14 Juni 2022

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= A	ز	= z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= Sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N
ح	= <u>h</u>	ط	= Th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= Zh	ء	= ,
د	= D	ع	= ‘	ه	= H
ذ	= Dz	غ	= Dh	ي	= Y
ر	= R	ف	= F		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

أى = ay

يا = ya

## DAFTAR ISI

<b>ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Orisinalitas Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	21
B. Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
1. Pendekatan Kualitatif .....	44
2. Jenis Penelitian .....	44

B.	Data dan Sumber Data.....	45
1.	Data .....	45
2.	Sumber Data .....	45
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	47
D.	Teknik Analisis Data .....	48
E.	Pengecekan Keabsahan Temuan .....	50
F.	Prosedur Penelitian.....	51
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>53</b>
A.	Paparan Data .....	53
1.	Profil Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	53
2.	Biografi penulis film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	55
3.	Sinopsis Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	58
4.	Ulasan Film dari Para Ahli.....	62
B.	Hasil Penelitian .....	63
1.	Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	63
2.	Jenis-jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	83
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>90</b>
A.	Analisis Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	90
B.	Jenis-Jenis Kegiatan yang Mengandung Penanaman Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	105
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>109</b>
A.	Kesimpulan.....	109
B.	Saran.....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>111</b>
<b>Lampiran .....</b>		<b>114</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film <i>The Shawshank Redemption</i> .....	53
Gambar 4. 2 Frank Darabont.....	55
Gambar 4. 3 Andy dan Kapten Siper Hadley .....	58
Gambar 4. 4 Red Ketika Membaca Surat dari Andy .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	16
--	----

## ABSTRAK

Fadila, Rizafahma Yofi, 2022. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film “*The Shawshank Redemption*”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

---

Dewasa ini seringkali kita jumpai sebuah fenomena yang menunjukkan betapa rusaknya akhlak anak-anak pada generasi zaman sekarang. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan membina anak sejak usia dini. Pada dasarnya pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan pemikiran tiap individunya, meningkatkan skill ataupun keahliannya, dan membentuk kepribadian, sikap, tindakan, perilaku serta budi pekerti luhur. Pendidikan akhlak merupakan suatu pendidikan yang dalam penyampaianya lebih banyak membutuhkan contoh dalam wujud keteladanan. Pemberian keteladanan dapat dilakukan dengan cara-cara yang beragam, salah satunya adalah dengan pembelajaran menggunakan media film. Film “*The Shawshank Redemption*” yang notabene menyandang sebagai film terbaik sepanjang masa versi IMDB pun juga mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dipelajari dan diamalkan oleh para penontonnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Film “*The Shawshank Redemption*”? 2) Apa saja jenis kegiatan-kegiatan yang mengandung penanaman nilai pendidikan akhlak dalam film “*The Shawshank Redemption*”?.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengambil objek film “*The Shawshank Redemption*”, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Film “*The Shawshank Redemption*” mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia yang meliputi: 1) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain. Jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film “*The Shawshank Redemption*” yaitu belajar dengan penuh kesungguhan, menjalankan hukuman (sanksi) dan menjaga hubungan baik dengan orang lain.

**Kata kunci:** Analisis, Nilai-nilai pendidikan akhlak, Film *The Shawshank Redemption*

## ABSTRACT

Fadila, Rizafahma Yofi, 2022. Moral Analysis of Values in Film “The Shawshank Redemption”. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Education and Teachers Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

---

Nowadays, we often find a phenomenon of moral degradation that occurs in this young generation. Education has a job and responsibility in guiding and fostering children from an early age. Basically, education has some purposes which are educating the thinking skill of each individual, improving his skills and expertise, and also shaping his personality, attitudes, actions, behavior and noble character. Moral education is an education which in its delivery requires more examples in the form of exemplary. Giving an example can be done in various ways, for example is learning by using film as a media. Film “*The Shawshank Redemption*” that is called as the best movie of IMDB also has some moral education values. It contains the values of moral education that can be learned and practiced by the audience. The problem statements for this research are: 1) What are the forms of moral education values that are contained in the film "The Shawshank Redemption"? 2) What are the types of activities that contain the value of moral education in the film "The Shawshank Redemption"?

The type of research that is being used by the writer is library research by taking the object of the film "The Shawshank Redemption", and the approach that is used is a qualitative approach. The writer collected the data by using the method of documentation with the technique of observing and taking notes. The analysis technique that is used is content analysis.

The results of this study finds that the film "The Shawshank Redemption" contains the values of moral education for humans which includes: 1) The value of moral education for oneself and the value of moral education for others. The types of activities that contain the value of moral education in the film "The Shawshank Redemption" are: studying hard and being sincere, being able to serve a punishment, and maintaining good relations with others.

**Keywords:** Analysis, the values of moral education, the film “The Shawshank Redemption”



## مستخلص البحث

فضيلا ، زرافهم يوفي ، 2022 تحليل القيم الأخلاقية الواردة في فيلم "The Shawshank Redemption".  
فرضية. قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية  
الحكومية. مشرف الرسالة: د. الحاجة. سللة ، الماجستير.

---

كثيرًا ما نواجه اليوم ظاهرة تُظهر مدى الضرر الذي لحق بأخلاق الأطفال في جيل اليوم. لذلك ، فإن التعليم  
مسئول عن إرشاد ورعاية الأطفال منذ سن مبكرة. في الأساس ، يهدف التعليم إلى تثقيف تفكير كل فرد ، وتحسين مهاراته  
أو خبرته ، وتشكيل شخصيته وسلوكه. الأفعال والسلوك والشخصية النبيلة. التربية الأخلاقية هي تعليم يتطلب في  
إيصاله المزيد من الأمثلة في شكل نموذجي. يمكن أن يتم العطاء النموذجي بطرق مختلفة. أحدها هو تعلم استخدام  
وسائط الأفلام. فيلم "The Shawshank Redemption" الذي يحمل بالمناسبة نسخة IMDB من أفضل فيلم  
على الإطلاق يحتوي أيضًا على قيم التربية الأخلاقية. يحتوي على قيم التربية الأخلاقية التي يمكن للجمهور تعلمها  
وممارستها. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (1): ما هي أشكال قيم التربية الأخلاقية الواردة في فيلم "The  
Shawshank Redemption؟ (2) ما هي أنواع الأنشطة التي تحتوي على قيم التربية الأخلاقية في الفيلم؟ "The  
Shawshank Redemption" ..

نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي بأخذ موضوع فيلم "The Shawshank Redemption" ،  
والنهج المتبع هو منهج نوعي ، وجمع البيانات يستخدم أسلوب التوثيق مع تقنيات الاستماع وتدوين الملاحظات. تقنية  
التحليل المستخدمة هي تحليل المحتوى.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن فيلم "The Shawshank Redemption" يحتوي على قيم التربية  
الأخلاقية للإنسان والتي تشمل (1): قيمة التربية الأخلاقية للذات وقيمة التربية الأخلاقية للآخرين. أنواع الأنشطة التي  
تحتوي على قيمة التربية الأخلاقية في فيلم "The Shawshank Redemption" هي التعلم بإخلاص تام وتنفيذ  
العقوبات) الجزاءات (والحفاظ على علاقات جيدة مع الآخرين الآخرين.

الكلمات المفتاحية: التحليل ، قيم التربية الأخلاقية ، فيلم The Shawshank Redemption

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini seringkali kita mengkonsumsi berita, baik dalam bentuk fisik maupun non fisik mengenai rusaknya akhlak orang-orang pada generasi milenial ini. Hal itu dapat terjadi dikarenakan merosotnya nilai akhlak maupun moralitas yang dimiliki oleh manusianya itu sendiri. Tingginya kasus kekerasan, korupsi, penipuan, sampai kejahatan seksual menandakan betapa terdegradasinya akhlak dan moral yang mereka miliki. Kejahatan-kejahatan tersebut banyak dilakukan oleh orang-orang dewasa, remaja atau bahkan oleh anak-anak yang masih dibawah umur. Besaran angka kriminalitas yang dilaporkan oleh Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo yang diliput oleh Berita Antara pada penghujung tahun 2021, terjadi sebanyak 222.543 kasus kriminalitas.<sup>1</sup>

Tingginya angka kejahatan atau kriminalitas ini juga menandakan betapa lemahnya penanaman akhlak, terutama penanaman akhlak yang dilakukan sejak dini kepada anak-anak. Karena sesungguhnya keberhasilan penanaman akhlak pada anak-anak sejak dini nantinya sangat berpengaruh terhadap akhlak dan perilaku anak-anak setelah mereka tumbuh besar dan

---

<sup>1</sup> <https://www.antaraneews.com/berita/2618125/kapolri-sebut-jumlah-kejahatan-dilaporkan-sepanjang-2021-menurun>. Diakses pada 7 Juli 2022, pukul 22.17 WIB.

dewasa. Oleh karena itu, penanaman akhlak kepada anak-anak sejak dini sangat penting untuk dilakukan.

Menghadapi kenyataan tersebut, pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan akhlak yang terpuji. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendidikan bukan hanya bertujuan untuk menjadikan individu menjadi cerdas pemikirannya dan meningkatkan skill atau keahliannya, tetapi lebih dari itu pendidikan juga dapat membentuk

---

<sup>2</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 13

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3

kepribadian, sikap dan tindakan atau perilaku serta budi pekerti yang baik. Idealnya pendidikan harus melahirkan orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual, memiliki keterampilan dan keahlian, serta memiliki keluhuran akhlak sehingga akan menjadi sosok *insan kamil* atau manusia sempurna sesuai dengan derajat kemanusiaannya.

Akhlak mulia, selain sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional, juga merupakan isi sekaligus tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur'an disebut "*Muttaqin*" yang artinya bertaqwa. Oleh karena itu, pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Hal ini sesuai dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup>

Namun, jika melihat realitas saat ini perhatian dari dunia pendidikan terhadap pendidikan akhlak dan budi pekerti ini dapat dikatakan masih sangat minim. Karena orientasi pendidikan kita sangat mengutamakan aspek pengetahuan atau (*cognitive*) dan kurang memperhatikan aspek sikap atau (*affective*). Hal ini bisa diketahui dengan banyaknya program-program bimbingan belajar yang hanya fokus terhadap pengajaran materi-materi pelajaran dan kurang memberikan pengajaran terhadap akhlak atau sikap

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 72

kepada peserta didik. Padahal sebenarnya indikator dari tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan yaitu meliputi tiga aspek diantaranya aspek pengetahuan (*cognitive*), aspek sikap (*affective*) dan aspek keterampilan (*psicomotoric*).

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang dalam penyampaiannya lebih banyak membutuhkan contoh atau dengan memberikan keteladanan. Pendidikan akhlak tidak dapat ditegakkan jika hanya dengan menyampaikan ajaran-ajaran yang bersifat teoritis, atau hanya dengan memberi perintah-perintah dan larangan saja. Hal yang lebih penting untuk dilakukan adalah perlu adanya sebuah aksi pemberian contoh atau keteladanan dan pengamatan untuk mencapai hasil yang maksimal, serta dapat diberikan beberapa peristiwa-peristiwa nyata yang dirangkum dalam bentuk lain.

Pemberian keteladanan atau pengamatan peristiwa-peristiwa nyata yang dapat dirangkum dalam bentuk lain, salah satunya bisa melalui media film. Melalui media film pemberian keteladanan ini bisa dilakukan dengan cara mengamati dialog, gerak-gerik dan tingkah laku pemeran film atau tokoh dalam film, serta peristiwa-peristiwa yang meyertainya akan terlihat langsung, sehingga kemungkinan untuk dicontoh dan diteladani oleh penontonnya akan lebih besar dan mudah.

Namun kenyataannya tidak semua film memiliki nilai keteladanan yang baik. Jika kita amati sekarang ini semakin banyak tontonan yang

kurang memberikan keteladanan yang baik, tapi malah memberikan tontonan yang rawan mengajarkan kemerosotan akhlak, dan ironisnya tontonan yang seperti ini sangat mudah untuk dikonsumsi masyarakat tidak terkecuali oleh anak-anak. Salah satu contohnya yaitu tayangan televisi yang kurang mendidik seperti tayangan sinetron. Oleh karena itu, sangat penting bagi para orang tua dan guru untuk mendampingi dan membimbing anak-anak dalam memilih film atau tontonan yang baik, yang kemudian akan dikonsumsi agar anak-anak tidak terkena dampak buruk suatu tontonan atau film.

Dalam penelitian ini, film yang akan diteliti merupakan pemuncak dari daftar 250 film terbaik sepanjang masa versi IMDB yang berasal dari Amerika Serikat dengan judul "*The Shawshank Redemption*".<sup>5</sup> "*The Shawshank Redemption*" adalah film drama Amerika Serikat tahun 1994 yang ditulis dan disutradarai Frank Darabont dan dibintangi Tim Robbins dan Morgan Freeman. Diadaptasi dari novella karya Stephen King "*Rita Hayworth and Shawshank Redemption*" rilisan tahun 1982. Film ini menceritakan kisah Andy Dufresne, seorang bankir yang menghabiskan hampir dua puluh tahun di Shawshank State Prison atas tuduhan pembunuhan istri dan selingkuhannya meski ia mengklaim tidak melakukannya. Di penjara, ia berteman dengan Ellis Boyd "Red" Redding dan dilindungi para penjaga setelah kepala penjara memanfaatkannya dalam operasi pencucian uang. Meski pendapatan filmnya nyaris menyamai

---

<sup>5</sup> [https://www.imdb.com/search/title/?groups=top\\_250&sort=user\\_rating](https://www.imdb.com/search/title/?groups=top_250&sort=user_rating). Diakses pada 7 Juli 2022, pukul 23.14 WIB.

anggarannya, film ini dipuji oleh berbagai kritikus, masuk sejumlah nominasi penghargaan, dan laris di televisi kabel, VHS, DVD, dan Blu-ray. Film ini masuk *100 Years...100 Movies 10th Anniversary Edition* yang disusun *American Film Institute*.<sup>6</sup>

Dengan ketenaran film tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan judul diatas guna membedah film ini. Berdasarkan observasi awal peneliti, meskipun film ini diambil dengan latar belakang yang sarat akan sisi negatif kehidupan, tetapi kehadiran tokoh Andy Dufresne di dalam penjara Shawshank tersebut banyak membawa dampak positif untuk lingkungan penjara tersebut. Dengan konsep cara kerja lilin yang tetap bersinar terang di tempat yang sangat gelap sekalipun, sikap-sikap mulia yang banyak ditampilkan oleh Andy disini dapat diambil sebagai pelajaran hidup bagi para penonton film.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, film *The Shawshank Redemption* ini memiliki keterkaitan dengan pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan. Film ini juga dapat dijadikan referensi dalam hal mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada peserta didik. Dalam film ini, terdapat banyak nilai keteladanan yang baik dan dapat dipetik setelah menonton film ini. Diantaranya yaitu mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, kepatuhan, persahabatan, dan lain-lain. Namun, keteladanan yang ditonjolkan dalam film ini yaitu

---

<sup>6</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Shawshank\\_Redemption](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Shawshank_Redemption). Diakses pada 30 Mei 2022, pukul 22.34 WIB.

semangat man jadda wajada yang artinya “barang siapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil”. Ini merupakan contoh pendidikan akhlak terpuji yakni kesungguhan dalam melakukan sesuatu, akhlak terpuji seperti ini yang perlu kita teladani untuk menjalani kehidupan.

Film ini juga menyampaikan bahwa pendidikan memiliki arti yang sangat penting. Hal ini terlihat dalam alur cerita dan dialog-dialog yang ada dalam film tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film “*The Shawshank Redemption*” ini dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*?
2. Apa saja jenis kegiatan-kegiatan yang mengandung penanaman nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis berbagai macam bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*.
2. Untuk menganalisis kegiatan-kegiatan yang mengandung penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

#### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberi kontribusi khususnya dalam dunia pendidikan mengenai pemakaian media film sebagai media pendidikan dan penanaman akhlak melalui film "*The Shawshank Redemption*."

#### **b. Manfaat praktis**

1. Nilai-nilai yang terdapat dalam film "*The Shawshank Redemption*" dapat digunakan sebagai pembelajaran dan diambil sisi positifnya bagi pembaca.
2. Hasil penelitian ini akan berguna bagi peneliti dimasa mendatang dalam kajian nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film "*The Shawshank Redemption*".

3. Penelitian ini dapat dipakai sebagai rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan film *“The Shawshank Redemption”*.
4. Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmiah bagi civitas akademika, pendidik, maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam film *“The Shawshank Redemption”*.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Sebelum mengangkat judul penelitian, peneliti melakukan jelajah kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama. Di bawah ini akan dipaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian berbasis film, antara lain sebagai berikut:

1. Rochmawati, Warda Putri (2016) *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film “The Miracle Worker”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research. Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan mengenai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *“The Miracle Worker”*. Pertama, nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film *“The Miracle Worker”* meliputi: nilai keyakinan, kerja keras, sabar, dan ketulusan. Kedua, metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *“The Miracle Worker”* melalui tiga metode, yaitu: memberikan

penghargaan dan keteladanan, memberikan pendampingan dan kepercayaan, dan belajar dari pengalaman. Ketiga, implikasi penggunaan media film “*The Miracle Worker*” dalam pembentukan karakter pada pembelajaran PAI yaitu untuk membangun *self confidence*, *self spiritualization*, dan *self actualization*.

2. Hartanti, Rahmat Dewi (2016) *Nilai Tanggung Jawab dalam Film Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan yaitu: Pertama, karakteristik tokoh utama yakni Ikal dan Aray. Ikal adalah sosok yang tanggung jawab, pekerja keras, optimis, dan pantang menyerah. Sedangkan Aray adalah sosok yang pintar, kreatif, inovatif, optimis, pekerja keras, pantang menyerah, dan tanggung jawab. Kedua, bentuk-bentuk nilai tanggung jawab yang terdapat dalam film Sang Pemimpi meliputi: tanggung jawab kepada diri sendiri; keluarga; sosial; bangsa dan negara; Tuhan Yang Maha Esa. Ketiga, implementasi nilai tanggung jawab yang ditunjukkan dalam film Sang Pemimpi yaitu ketika Ikal dan Aray belajar dengan giat dan bekerja keras demi memenuhi kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal untuk meraih apa yang mereka cita-citakan.

3. Munawaroh, Nurfitri (2018) *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan yaitu: Pertama, kandungan pesan dakwah yang terdapat dalam film Cahaya Cinta Pesantren yang terdiri dari aspek akidah, syariah, dan akhlak. Kedua, penyampaian pesan dakwah dalam film Cahaya Cinta Pesantren yang ditunjukkan melalui tingkah laku yakni sikap dan perbuatan yang diperankan oleh para tokoh dalam bentuk ibadah serta bertakwa kepada Allah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat melalui tabel berikut:

#### ORISINALITAS PENELITIAN

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Warda Putri Rochmawati, 2016, Analisis Nilai-Nilai	• Membahas tentang film.	• Film yang dibahas "The	• Film "The <i>Shawshank</i> <i>Redemption</i> "

	Pendidikan Karakter dalam Film “ <i>The Miracle Worker</i> ”, Skripsi.		<i>Miracle Worker</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian pada nilai-nilai akhlak dalam film “<i>The Shawshank Redemption</i>”</li> </ul>
2	Rahmat Dewi Hartanti, 2016, Nilai Tanggung Jawab dalam Film Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film yang dibahas “Sang Pemimpi”</li> <li>• Membahas nilai tanggung jawab yang terkandung dalam film.</li> </ul>	
3	Nurfitri Munawaroh, 2018, Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan, Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang film.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Film yang dibahas “Cahaya Cinta Pesantren”</li> <li>• Membahas tentang</li> </ul>	

			<p>pesan dakwah yang terkandung dalam film.</p>	
--	--	--	---	--

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

Selama peneliti melakukan penelusuran berbagai skripsi, belum ada yang membahas tentang nilai-nilai akhlak dalam film “*The Shawshank Redemption*” sepenuhnya. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti tentang film ini dengan harapan bisa memberikan penerangan terhadap karya-karya film lainnya agar tidak sampai lupa menyisipkan nilai-nilai akhlak dalam sajiannya. Peneliti ingin menjelaskan beberapa bagian pendidikan akhlak terpuji yang ada dan tervisualisasikan dalam film tersebut yang mencakup sikap berguna bagi manusia disekitar, tolong-menolong, peduli dengan teman, bekerja keras dan tetap memelihara harapan yang terbaik apapun yang kondisinya.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Nilai**

Nilai merupakan kualitas suatu hal yang membuat hal tersebut disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai

adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>7</sup>

Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang disenangi dan tidak disenangi. Nilai itu terletak antara subjek penilai dan objek.<sup>8</sup> Nilai merupakan preferensi yang tercermin dari perilaku seseorang, sehingga seseorang akan melakukan atau tidak melakukan itu tergantung pada sistem nilai yang dipegangnya.<sup>9</sup>

## 2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>10</sup>

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa Arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluqun*),

---

<sup>7</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 56

<sup>8</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17

<sup>9</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, Op.Cit., hlm. 56

<sup>10</sup> Tim Penyusun, Op.Cit., hlm. 3

(b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*). Adapun pengertian akhlak secara istilah, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>11</sup>

Pendidikan akhlak adalah serangkaian prinsip dasar dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang *mukalaf*, yakni siap mengarungi lautan kehidupan.<sup>12</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis nilai-nilai pendidikan akhlak adalah suatu proses pengidentifikasi dan pengklasifikasian hal-hal penting yang berkaitan dengan usaha pengembangan potensi diri seseorang menuju tabiat atau kepribadiannya yang lebih baik dengan tujuan untuk menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan memiliki akhlak yang mulia.

---

<sup>11</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 151

<sup>12</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 193



### 3. Film *The Shawshank Redemption*

Film *The Shawshank Redemption* merupakan film asal Amerika Serikat dirilis tahun 1994 yang diadaptasi dari sebuah novel karya Stephen King yang berjudul “*Rita Hayworth and Shawshank Redemption*” dirilis 1982. Film ini ditulis dan disutradarai oleh Frank Darabont dengan durasi 2 jam 22 menit (142 menit).

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran umum mengenai penelitian ini dan lebih memudahkan untuk memahami penelitian ini secara sistematis. Pada sistematika pembahasan ini akan dipilah-pilah menjadi beberapa bab. Mengenai masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, konsep nilai pendidikan akhlak, kemudian konsep film, pengertian film, jenis film, unsur film, dan kelebihan film sebagai media pembelajaran serta kerangka berpikir.

BAB III, Metode penelitian, pada bab ini berisi tentang serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV, Paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang mengenai gambaran umum dari film *The Shawshank Redemption* ini, nilai akhlak dari film tersebut, mulai dari scene yang pertama hingga scene yang terakhir.

BAB V, Pembahasan, pada bab ini berisi tentang pembahasan masalah penelitian yang peneliti rumuskan pada fokus penelitian dan membahas semua temuan penelitian yang diperoleh peneliti pada film tersebut.

BAB VI, Penutup, pada bab ini berisi paparan kesimpulan dari penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak**

##### **1. Definisi Nilai**

Nilai merupakan objek keinginan yang mempunyai kualitas dan dapat menyebabkan seseorang mengambil sikap, baik setuju maupun memberi sifat-sifat tertentu.<sup>13</sup> Nilai disini sifatnya abstrak dan tidak dapat dilihat oleh panca indera, nilai adalah sifat-sifat yang penting dan berguna bagi kemanusiaan, misalnya nilai-nilai agama yang perlu diperhatikan atau nilai-nilai baik dilingkungan masyarakat lainnya yang juga perlu diperhatikan. Secara etimologi nilai merupakan kata serapan bahasa Inggris value (moral value).<sup>14</sup> Nilai adalah sesuatu yang dianggap sangat penting pada kehidupan manusia, karena nilai menjadi tolak ukur ketika hendak melakukan sesuatu, sehingga manusia memiliki keyakinan dalam bertindak berdasarkan pilihannya.

Nilai merupakan segala sesuatu yang dianggap baik dan penting yang melekat dalam kehidupan. Nilai merupakan segala tingkah laku manusia yang segala kebaikan maupun keburukannya diukur berdasarkan agama, moral, etika, tradisi, serta kebudayaan yang berlaku di

---

<sup>13</sup> Louis Katsoff, *Pengantar Filsafat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hlm. 332

<sup>14</sup> Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 14

masyarakat. Nilai dapat dicerminkan melalui tingkah laku dan perbuatan seseorang.<sup>15</sup> Gordon Allport menyatakan dalam *Pattern and Growth in Personality* bahwa nilai pada ranah psikologis, yang mana merupakan suatu keyakinan. Keyakinan itu sendiri memiliki posisi tertinggi dibanding ranah lainnya seperti, kebutuhan, keinginan, sikap, motif, hasrat, dan lain-lain. Keputusan baik dan buruk, salah dan benar, adalah hasil dari rangkaian proses psikologis yang kemudian membimbing individu untuk bertindak dan berbuat berdasarkan nilai yang ditetapkan.<sup>16</sup> Sehingga dengan nilai, sifat dan ciri masing-masing individu atau kelompok dapat dibedakan berdasarkan nilai yang diyakini masing-masing, yang nantinya akan mempengaruhi pilihan terhadap tujuan akhir dari suatu tindakan.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Kupperman dalam *Foundation of Morality* menyatakan nilai dalam sudut pandang sosiologis yang merupakan tolak ukur pada norma yang mempengaruhi manusia untuk memutuskan pilihannya.<sup>18</sup> Melalui norma, semua orang telah sepakat bahwa nilai dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu baik dan buruk. Dalam hal ini norma memberitahu hal yang baik dan buruk, mengarahkan tindakan manusia ke arah yang lebih baik, serta memberikan batasan-batasan dalam melakukan tindakan yang buruk.

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 14

<sup>16</sup> Abd. Haris, *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2010), hlm. 30

<sup>17</sup> Istigfarotur Rahmanyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 10

<sup>18</sup> Abd. Haris, *Op.cit.*, hlm. 30

## **2. Pendidikan Akhlak**

### **a. Definisi Pendidikan**

Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar didik, dan diberi awalan men menjadi kata mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan ajaran. Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan<sup>19</sup>.

Menurut Al-Ghazali, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia sejak awal kelahirannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran yang bermacam-macam secara bertahap, di mana proses belajar itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia yang sempurna<sup>20</sup>.

Pendidikan yang baik pastilah memiliki tujuan yang baik pula, yakni agar peserta didik menjadi berkembang, ahli, bertambah cerdas, berkepribadian luhur, toleran, dan masih banyak lagi, merupakan contoh yang memiliki tujuan yang baik dalam pendidikan<sup>21</sup>.

Dalam pengertian yang luas menurut Redja Mudyahardjo dalam bukunya, pendidikan sama dengan hidup. Pendidikan adalah segala

---

<sup>19</sup> Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta; Araska, 2012) hlm. 139

<sup>20</sup> Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 56

<sup>21</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 86

situasi dalam hidup yang sangat mempengaruhi pertumbuhan seseorang. Pendidikan adalah belajar dari pengalaman. Oleh karena itu, definisi pendidikan juga sebagai seluruh pengalaman belajar setiap individu sepanjang hidupnya. Pendidikan ini berlangsung tidak hanya dalam batas usia tertentu, tetapi berlangsung sepanjang hidup sejak lahir hingga meninggal<sup>22</sup>.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang atau manusia secara sadar untuk mencapai suatu tujuan optimalisasi kemampuan melalui penanaman nilai-nilai kebaikan dalam berkehidupan yang berlangsung seumur hidup secara bertahap agar dapat menjadikan dirinya berguna dan menempatkan dirinya secara baik dilingkungan sekitarnya.

#### **b. Definisi Akhlak**

Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Menurut bahasa, *akhlaq* adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti “kejadian”, serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti “pencipta” dan *makhluk* yang berarti “yang diciptakan”<sup>23</sup>.

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku,

---

<sup>22</sup> Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.46

<sup>23</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung; CV. Pustaka Setia, 2010) hlm. 11

atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.<sup>24</sup>

Dilihat dari sudut istilah (terminologi), para ahli berbeda pendapat, namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat-pendapat ahli tersebut dihimpun sebagai berikut:

- a) Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b) Ibn Miskawaih (w.1030M) mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari)
- c) Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik disebut akhlaqul madzmumah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.2.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 3.

Jadi dapat disimpulkan bahwa budi pekerti atau akhlak adalah suatu keadaan atau sifat yang masuk didalam jiwa manusia dan mejadi suatu kepribadian. Oleh karena itu, dari sinilah timbul berbagai macam perbuatan dengan otomatis tanpa diada-adakan dan tanpa diperlukan berfikir untuk melakukannya.

### c. Definisi Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak, menurut Al-Qur'an adalah suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk memberikan pendidikan secara lengkap, bukan hanya jasmaniyahnya saja, namun juga rohaniyahnya. Berdasarkan ajaran samawi yang terakhir turun ke bumi, yakni Islam berupa penanaman akhlak mulia sesuai dengan Al-Qur'an dan perilaku Rasul yang digunakan menjadi cermin kepribadian seseorang yang harus dilakukan oleh seorang muslim<sup>26</sup>.

Didalam Al-Qur'an sendiri menggambarkan bahwa setiap manusia yang beriman itu niscaya memiliki akhlak yang mulia, yang dimisalkan seperti sebuah pohon iman yang indah. Hal tersebut dapat dilihat dalam Q.S. Ibrahim ayat 24 yang menggambarkan tentang permisalan tersebut, yang berbunyi:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ

وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

---

<sup>26</sup> Fajar Shodiq, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Surakarta; FATABA Press cet.1, 2013) hlm. 41



Artinya: “*Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit*”.

(Q.S. Ibrahim: 24)

Dari ayat diatas dapat ditarik sebuah contoh bahwa ciri-ciri orang yang beriman kepada Allah adalah orang yang indah perangainya, santun tutur katanya, tegar dan teguh pendirian, mengayomi dan melindungi sesamanya, mengerjakan buah amal yang dapat dinikmati oleh lingkungan.

### **3. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak**

Menurut Al-Ghazali dalam konsep *Tazkiyatun Nafs*, secara garis besar akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak kepada Sang pencipta dan akhlak kepada seluruh ciptaan-Nya. Jika merujuk pada wahyu (sumber akhlak), akan ditemukan macam-macam akhlak yang bermisi *rahmatan lil al-amin*. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk membahas akhlak kepada sesama manusia saja, berikut nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia:<sup>27</sup>

#### **a. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Manusia**

Akhlak terhadap manusia dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Akhlak terhadap diri sendiri

---

<sup>27</sup> Aunur Rafiq Shaleh Tahmid, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, (Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 173

Akhlak terhadap diri pribadi adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri baik yang menyangkut jasmani maupun rohani. Diantara macam-macam akhlak terhadap diri sendiri adalah:<sup>28</sup>

1) *Shidiq*

*Shidiq (ash-shidqu)* artinya benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong. Jujur adalah mengatakan yang sebenarnya dan merupakan salah satu sifat terpuji dan menjadi sifat Rasulullah SAW.

2) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya, seakar kata dengan iman. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman. Semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat amanah pada dirinya.

3) Istiqomah

Dalam terminologi akhlaq, istiqomah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.

4) Bersikap sopan santun

Sopan santun adalah sikap ramah yang diperlihatkan pada beberapa orang dihadapannya dengan maksud untuk

---

<sup>28</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), Cet. I, hlm. 203

menghormati orang lain. Sehingga akan membuat kondisi yang nyaman dan penuh keharmonisan.

5) Sabar

Sabar disini adalah tidak mengeluh kepada selain Allah tentang penderitaan yang menimpanya. Apabila seseorang diberikan musibah, maka ia harus memperkuat jiwa mampu menanggungnya. Disamping harus berikhtiar mencari sebab-sebab datangnya penderitaan atau musibah tersebut.

6) Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

7) Berjiwa ikhlas

Akhlak adalah membersihkan diri dari sifat *riya'* (pamer) dalam mengerjakan perintah Allah. Ikhlas dapat juga dimaknai sebagai perbuatan yang dilandasi dan berharap keridhaan Allah.<sup>29</sup>

8) Bersungguh-sungguh

Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu sangat ditekankan dalam agama Islam. Karena untuk mencapai

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 205.

suatu hasil yang maksimal kita harus bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

## 2. Akhlak terhadap orang lain

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini kita sangat memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, berakhlak baik terhadap orang lain adalah menjadi suatu keharusan. Sebagai contoh, Islam sangat menekankan agar kita menghormati para tetangga sekitar tempat tinggal kita. Selain itu kita juga dianjurkan untuk saling tolong-menolong terhadap sesama.

## 4. Jenis Kegiatan Penanaman Nilai Akhlak

Jenis kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya, meliputi:

### a. Bersyukur

Syukur dapat dilakukan dengan melalui lisan, yaitu dengan berupa mengucapkan kalimat-kalimat pujian kepada Allah SWT seperti kalimat hamdalah sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

### b. Beribadah kepada Allah SWT

Beribadah kepada Allah SWT dengan senantiasa menjalankan salah satu perintah-Nya dan sekaligus untuk

memenuhi kewajiban sebagai hamba yang beriman yaitu dengan mendirikan shalat.

**c. Berdo'a**

Jenis kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak selanjutnya adalah berdo'a. Berdo'a merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia ketika akan melakukan sesuatu maupun ketika selesai mengerjakan sesuatu. Sebagai seorang hamba yang beriman, umat Islam senantiasa berdo'a dan memohon pertolongan kepada Allah SWT karena mereka percaya dan yakin bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang mengatur segala urusan manusia.

**d. Belajar dengan sungguh-sungguh**

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk berusaha memperoleh ilmu pengetahuan dan kepandaian. Belajar dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Dalam pandangan Islam, umat Islam diwajibkan belajar dan menuntut ilmu pengetahuan.

**e. Menjalankan hukuman (sanksi)**

Hukuman atau sanksi merupakan suatu hal yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Hukuman diberikan dalam rangka untuk memberikan efek jera kepada seseorang agar

orang tersebut tidak melakukan suatu kesalahan lagi. Hukuman atau sanksi dapat berupa tindakan yang bersifat tegas dan tidak menengkingkan serta memberikan dampak pada seseorang sehingga orang tersebut tidak akan mengulangi kesalahannya lagi.

#### **f. Menjaga hubungan baik dengan orang lain**

Menjaga hubungan baik dengan orang lain merupakan salah satu kegiatan penanaman nilai pendidikan akhlak. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak mungkin dapat hidup sendirian untuk menjalani kehidupan. Manusia akan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, menjaga hubungan yang baik dengan orang lain sangat penting untuk dilakukan manusia. Menjaga hubungan baik dengan orang lain dapat dilakukan dengan saling bersilaturahmi dan menjaga komunikasi. Komunikasi yang baik dengan orang lain dapat membuat hubungan yang harmonis diantara manusia.

### **B. Film *The Shawshank Redemption***

#### **1. Pengertian Film**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat memiliki dua pengertian. Pengertian yang pertama yaitu film merupakan selaput tipis dari seluloid untuk tempat gambar positif

ataupun negatif (dimainkan di bioskop ataupun potret). Dan yang kedua yaitu film dapat diartikan sebagai gambar yang hidup.<sup>30</sup>

Film adalah hasil proses kreatif para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi. Dengan demikian film tidak bebas nilai karena di dalamnya terdapat pesan yang dikembangkan sebagai karya kolektif. Di sini, film menjadi alat pranata sosial.<sup>31</sup>

Film juga memiliki tugas sebagai institusi sosial memiliki kepribadian, mengusung karakter tertentu dengan visi dan misi yang akan menentukan kualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi atau kualifikasi, dedikasi para sineas, kecanggihan teknologi yang digunakan, serta sumber daya lainnya<sup>32</sup>.

Film sebagai karya seni budaya dan sinematografi dapat dipertunjukkan dengan atau tanpa suara. Ini bermakna bahwa film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan yang berisi gagasan-gagasan penting yang disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tontonan<sup>33</sup>.

Film adalah sesuatu sistem yang digunakan untuk sarana komunikasi oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan

---

<sup>30</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hlm. 242

<sup>31</sup> Teguh Trianton, *FILM; Sebagai Media Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. x

<sup>32</sup> *Ibid.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*,

menerima informasi ataupun pesan. Film juga sesuatu yang merupakan bagian dari industri ekonomi suatu masyarakat dalam hubungan dengan bermacam-macam produk lainnya.

Dibalik film pun pasti memiliki muatan pesan yang terkandung didalamnya dengan tujuan membentuk dan mempengaruhi masyarakat dengan realitas yang ada dan memroyeksikannya ke dalam layar.

Sutradara menggunakan imajinasinya untuk menyajikan pesan melalui film kepada masyarakat. Dalam penyampaian pesannya kepada masyarakat ini, memiliki berbagai cara dengan mengikuti unsur-unsur penyajian secara langsung dan tidak langsung. Banyak sekali film-film yang diangkat berdasarkan cerita nyata atau cerita yang benar-benar terjadi di masyarakat. Dan bahkan memiliki banyak sekali muatan nilai-nilai ideologis didalamnya, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir para penikmatnya dan penontonnya.

## **2. Klasifikasi Film**

### **a. Menurut Jenis Film<sup>34</sup>**

#### **1. Film Cerita (Fiksi)**

Film cerita adalah film yang diproduksi ataupun dibuat berdasarkan karangan dan tidak berdasarkan cerita

---

<sup>34</sup> Emzir dkk, *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya* (Yogyakarta; Garudhawaca, 2018) hlm. 50



asli atau kejadian nyata. Film fiksi di mainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya, film fiksi bersifat komersial.

## 2. Film Non Cerita (Non Fiksi)

Film non cerita adalah film yang subyeknya berasal dari kenyataan atau berdasarkan realita. Film non fiksi ini terbagi atas dua kategori, yaitu :

- a. Film Faktual, yaitu film yang menampilkan fakta atau kenyataan yang ada dimana kamera merekam kejadian. Pada saat ini biasa dikenal dengan nama film berita (news-reel) dimana menekankan pada sisi pemberitaan kejadian yang aktual.
- b. Film Dokumenter, yaitu film yang mengandung fakta dan juga mengandung subjektifitas pembuat yang diartikan sebagai opini atau sikap terhadap suatu peristiwa sehingga si pembuat film tersebut dapat menyampaikan persepsi tentang sebuah kenyataan.

### **b. Menurut Cara Pembuatan Film<sup>35</sup>**

#### 1) Film Eksperimental

Film eksperimental adalah film yang bertujuan untuk membuat eksperimen dan mencari sesuatu yang baru lewat sebuah film. Oleh karena itu film ini dibuat tanpa mengacu pada kaidah pembuatan film yang

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 51

biasanya. Umumnya digunakan untuk tidak mengutamakan sisi komersial, tetapi berfokus pada kebebasan berkarya.

## 2) Film Animasi

Film animasi adalah film yang dibuat dengan memanfaatkan beberapa gambar ataupun benda-benda mati yang lain, seperti boneka, kendaraan, dan benda mati lainnya yang dihidupkan menggunakan teknik animasi.

### c. Menurut Tema Film (Genre)<sup>36</sup>

#### 1) Drama

Tema drama merupakan tema yang lebih menekankan pada ketertarikan perasaan manusia yang bertujuan agar penikmat film ikut merasakan apa yang di alami sang tokoh dalam film, sehingga seolah-olah penonton merasa berada di dalam film tersebut. Tidak jarang juga penonton ikut terbawa suasana perasaan di dalam film sehingga ikut merasakan senang, sedih dan bahkan marah.

#### 2) Aksi

Tema aksi ini mengutamakan atau memfokuskan adegan-adegan perkelahian, kebut-kebutan kendaraan,

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm 51

peperangan ataupun pertempuran dengan senjata antara tokoh protagonis dengan tokoh antagonisnya sehingga penonton dapat merasakan ketegangan yang ada dalam film tersebut.

### 3) Komedi

Tema film komedi ini memiliki inti yang mengutamakan tontonan yang membuat penonton terhibur dengan senyuman atau bahkan dengan tawa. Film komedi berbeda dengan lawakan, karena di film komedi tidak harus pelawak yang menjadi aktornya, melainkan aktor biasa pun bisa memerankan karakter yang lucu.

### 4) Tragedi

Film tragedi adalah film yang bertemakan tragedi, umumnya menceritakan nasib atau kondisi yang sedang dialami oleh tokoh utama pada film tersebut. Menjadikan penonton merasa bersimpati, empati, kasihan, dan iba terhadap tokoh utama.

### 5) Horor

Film bertemakan horor ini mengedepankan adegan-adegan yang menyeramkan sehingga menjadikan penontonnya merinding karena perasaan takutnya. Biasanya ceritanya berhubungan dengan

dunia gaib dan magis yang dibuat dengan efek spesial, animasi atau langsung dari tokoh yang memerankannya.

**d. Pelaku Industri Film<sup>37</sup>**

- 1) Produser, merupakan unsur paling tertinggi dalam suatu tim kerja produksi dalam pembuatan film
- 2) Sutradara, unsur kedua yang paling penting dalam proses pembuatan film karena sutradaralah yang bertanggung jawab dalam proses tersebut.
- 3) Penulis Skenario, Penulis naskah yang di filmkan
- 4) Penata Kamera (Kameramen), seseorang yang bertanggung jawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar didalam pembuatan sebuah film.
- 5) Penata Artistik, seseorang yang bertugas unuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi.
- 6) Penata Musik, bertanggung jawab dalam pengisian suara
- 7) Editor, bertanggung jawab dalam pengeditan gambar.
- 8) Pengisi dan Penata Suara, bertugas mengisi suara pemeran.
- 9) Aktor dan Aktris, mereka yang membintangi film dengan memerankan tokoh-tokoh dalam cerita.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm 52

### 3. Struktur dalam Film

Pada film pendek ataupun panjang memiliki beberapa struktur fisik dalam film, yaitu :

1) *Shot*<sup>38</sup>

*Shot* adalah satu bagian dari rangkaian gambar yang begitu panjang, yang hanya direkam hanya dalam satu *take* saja. Singkatnya *shot* adalah ketika pengambil gambar mulai menekan tombol *record* sampai menekannya kembali untuk menyudahi.

2) *Scene*<sup>39</sup>

*Scene* adalah suatu segmen pendek dari keseluruhan yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan biasanya terdiri dari beberapa *shot* yang berhubungan.

3) *Sequence*

*Sequence* adalah suatu segmen besar yang memperlihatkan satu peristiwa yang utuh. Satu *sequence* umumnya terdiri dari satu adegan yang saling berhubungan. Dalam karya literatur, *sequence* dapat diartikan sebuah bab atau sekumpulan bab atau serangkaian adegan yang disusun secara serangkaian.

---

<sup>38</sup> Rikrik El Saptaria, *Acting Handbook: Panduan Praktis Aktting untuk Film dan Teater* (Bandung; Rekayasa Sains, 2006) hlm. 120

<sup>39</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Jakarta; Homerian Pustaka, 2008) hlm. 12

#### 4. Kelebihan Film Sebagai Media Pembelajaran

Adapun kelebihan-kelebihan yang diperoleh dengan menggunakan media film sebagai media pembelajaran di antaranya:<sup>40</sup>

- 1) Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar peserta didik. Film sebagai pengganti alam sekitar yang dapat menunjukkan objek objek secara normal yang tidak terlihat, misal cara kerja jantung.
- 2) Film dapat menggambarkan suatu proses secara cepat sekaligus dapat diputar berulang-ulang ketika dibutuhkan.
- 3) Selain dapat mendorong serta meningkatkan motivasi, film juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif yang lain.
- 4) Film mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan untuk dijadikan bahan diskusi peserta didik.
- 5) Film menyajikan peristiwa kepada perorangan maupun kelompok heterogen, kepada kelompok kecil maupun kelompok besar.
- 6) Dengan adanya teknik dan kemampuan pengambilan gambar frame demi frame, film yang secara normal memakan waktu satu minggu bisa ditayangkan hanya

---

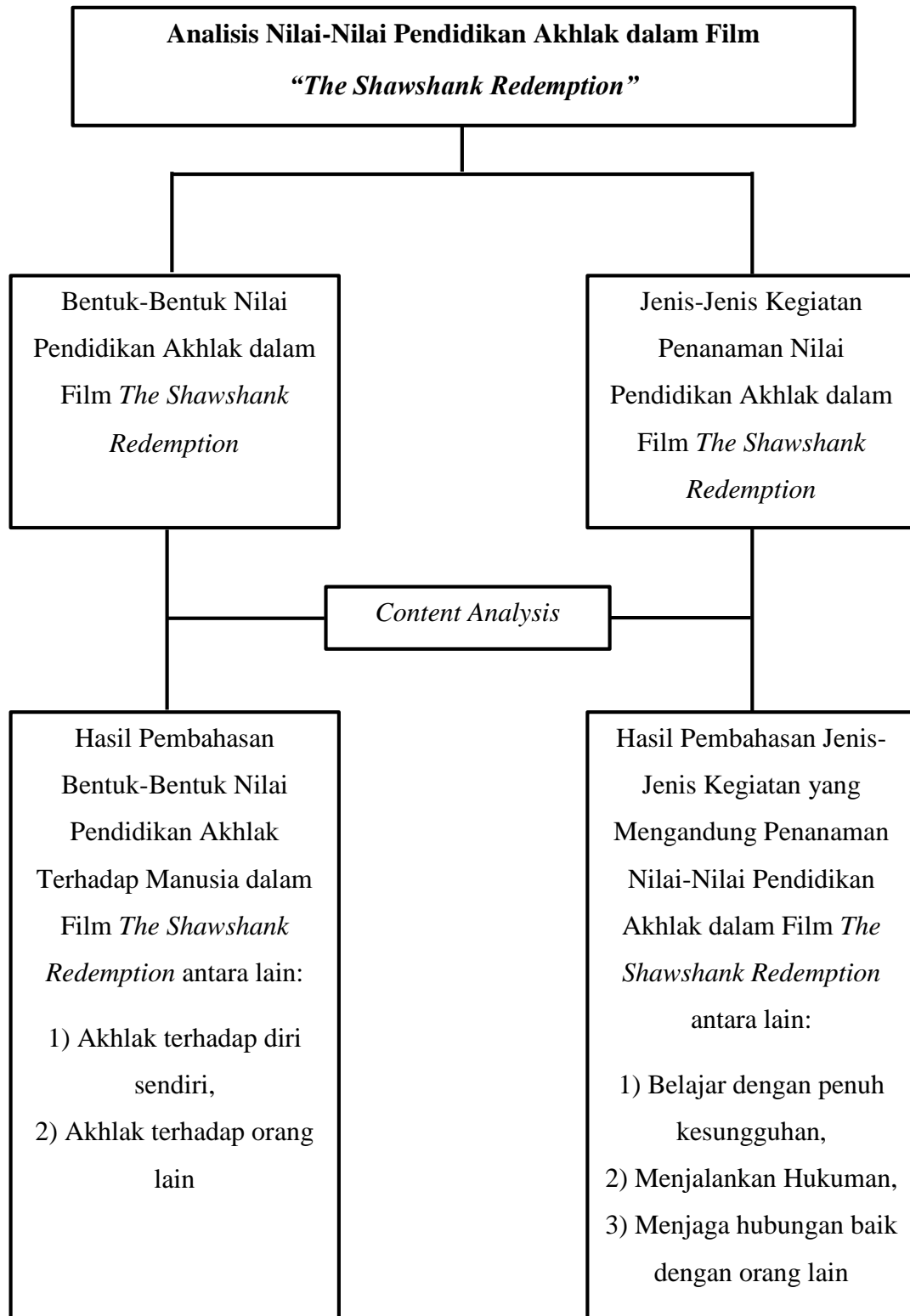
<sup>40</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalla Indonesia, 2011), hlm. 73-74

dalam durasi beberapa menit. Misalnya peristiwa mekarnya bunga (dari kuncup hingga mekar).

##### **5. *The Shawshank Redemption***

*The Shawshank Redemption* adalah film bergenre drama asal Amerika Serikat rilisan tahun 1994, yang ditulis dan disutradarai Frank Darabont dan dibintangi oleh Tim Robbins dan Morgan Freeman. Film ini merupakan hasil adaptasi dari novel karya Stephen King dengan judul "*Rita Hayworth and Shawshank Redemption*" rilisan tahun 1982. Film ini menceritakan kisah Andy Dufresne, seorang bankir yang menghabiskan hampir dua puluh tahun di Shawshank State Prison atas tuduhan pembunuhan istri dan selingkuhannya. Walaupun film ini terlihat memiliki latar belakang yang negatif, tetapi di dalam tersebut mengandung banyak pelajaran hidup yang dapat dipetik oleh para penontonnya.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption*



Maksud dari bagan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dengan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*
2. Peneliti mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai pendidikan akhlak dan jenis-jenis kegiatan penanaman akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*
3. Peneliti menemukan hasil dari analisis-analisis diatas, kemudian hal tersebut dijabarkan dalam bentuk uraian pembahasan dengan didukung bukti data yang ditemukan dalam film *The Shawshank Redemption*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Kualitatif**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Catherine Marshal pendekatan kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.<sup>41</sup> Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif lebih bersifat fleksibel dan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama. Oleh karenanya, penelitian kualitatif menekankan pada proses penelitiannya.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari objek penelitian dalam skripsi ini, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan sumber data yang berupa buku-buku dan literatur yang berhubungan dengan judul yang diangkat sebagai penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji bahan dokumen yang relevan dengan

---

<sup>41</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 193

judul penelitian. Dalam penelitian kepustakaan penelusuran pustaka dilakukan dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa melakukan penelitian lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka (*library research*).

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dari fokus penelitian diatas data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mencari data terkait nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, data yang diperlukan adalah bentuk-bentuk nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, data tersebut dapat diperoleh dengan menonton secara seksama dan menganalisis film *The Shawshank Redemption*.
- b. Untuk mencari data terkait jenis kegiatan yang mengandung penanaman nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, data yang dicari antara lain situasi kegiatan penanaman akhlak serta nilai akhlak yang ingin ditanamkan.

### **2. Sumber Data**

Ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>42</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari film *The Shawshank Redemption*. Dari film *The Shawshank Redemption* peneliti mendapatkan data tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan data tentang jenis-jenis kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau objek kajian.<sup>43</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, data maupun karya ilmiah lainnya yang relevan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini. Berikut data sekunder dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Skripsi Hasanul Mukhlisin yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Ta'lim Muta'alim* Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia. Dalam skripsi ini membahas tentang ruang lingkup pendidikan akhlak.

---

<sup>42</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 81

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 82

2. Skripsi Nur Syaifuddin yang berjudul Konsep *Tazkiyatun Nafs* Perspektif Al- Ghazali dalam Pendidikan Akhlak. Isi skripsi ini membahas tentang metode pembentukan akhlak.
3. Buku karya Aunur Rafiq Shaleh Tahmid yang berjudul, *Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu* yang membahas tentang macam-macam nilai-nilai pendidikan akhlak.
4. Buku karangan Roshikoh Anwar yang berjudul *Akidah Akhlak* yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.
5. Jurnal karya Nurul Indana yang berjudul *Tela'ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah*. Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora, No. 1 th V. 2018 yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.
6. Tulisan-tulisan yang telah dipublikasi, yang berisikan pendapat-pendapat dan testimoni dari para kritikus film yang menyinggung perihal isi dari film *The Shawshank Redemption*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi menggunakan teknik simak dan catat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>44</sup> Dokumen yang

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240

meliputi artikel-artikel daring, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti menghimpun data dari berbagai literatur seperti artikel yang memuat pendapat dari kritikus film yang kompeten yang dipublikasikan di internet untuk mencari data mengenai film *The Shawshank Redemption* dan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalamnya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi ialah upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari isi dokumen dan menemukan karakteristik pesan, kemudian menarik suatu kesimpulan.<sup>45</sup> Analisis isi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.<sup>46</sup> Kemudian, dilakukan interpretasi secara deskriptif dengan memberikan penafsiran dan gambaran serta uraian mengenai data yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis isi merupakan teknik yang fleksibel digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk tulisan. Teknik analisis isi dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang berfungsi untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dan valid dari sebuah teks (atau hal lain yang bermakna) pada masalah yang diteliti. Sebagai teknik penelitian, analisis

---

<sup>45</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hlm. 226

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309

isi memberikan wawasan baru, meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena tertentu, atau menginformasikan tindakan praktis. Ada beberapa tahapan untuk melakukan analisis isi seperti menyeleksi teks atau dokumen yang diteliti, menyusun item-item yang spesifik, melaksanakan penelitian, dan membuat kesimpulan.

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap analisis

Tahap analisis ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami isi film yang diteliti. Isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh sutradara film, baik tersirat maupun tersurat. Dalam tahapan ini, penulis akan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “The Shawshank Redemption”.

2. Tahap reduksi data

Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan identifikasi, klasifikasi, dan kondisifikasi. Identifikasi data dilakukan dengan menggunakan pendekatan obyektif untuk mendapatkan data yang berupa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film “The Shawshank Redemption”. Klasifikasi dan kondisifikasi dilakukan dengan cara mengelompokkan data hasil identifikasi ke dalam ruang lingkup nilai-nilai pendidikan akhlak.

3. Tahap interpretasi data

Tahap interpretasi yaitu pemberian kesan, tanggapan, atau pandangan teoritis terhadap suatu penafsiran. Tahapan ini

dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap adegan-adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Pemberian makna tersebut dilakukan peneliti melalui kegiatan menonton dan menganalisis.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana data tersebut layak disebut sebagai data yang valid. Validitas adalah derajat ketepatan yakni antara data pada objek penelitian dengan daya tangkap peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak memiliki perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada objek penelitian.<sup>47</sup> Kesamaan pendapat dari para ahli di bidang kritik film juga menentukan sejauh mana nilai yang dapat dipetik dari film ini dapat dikatakan absah.

Dalam penelitian kualitatif, untuk bisa melihat keabsahan suatu data bukan menggunakan istilah validitas, rehabilitas, dan objektivitas seperti yang ada pada penelitian kuantitatif. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan empat kriteria, antara lain:

- 1) *Credibility* (kredibilitas atau derajat kepekaan)
- 2) *Transferability* (keteralihan)
- 3) *Dependability* (ketergantungan)
- 4) *Confirmability* (kepastian atau dapat dikonfirmasi)<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid., hlm. 276

<sup>48</sup> Ibid., hlm. 277



Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan pengecekan teman sejawat untuk mengecek keabsahan data. Teknik ini berusaha mendapatkan ketetapan interpretasi melalui berbagai cara yang berkenaan dengan proses analisa.<sup>49</sup> Percakapan-percakapan serta perilaku yang ditunjukkan dengan dialog dan adegan yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption* dikaji dan diklasifikasikan dengan rinci secara berulang-ulang sampai pada tingkat kejenuhan. Sehingga tidak menemukan perbedaan terhadap data yang diperoleh.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti didalam suatu penelitian harus berkesinambungan agar penelitian yang dilakukan memiliki bobot serta memberikan hasil penelitian yang valid. Tahapan-tahapan yang disusun dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Tahap persiapan
  - a. Jelajah pustaka yang relevan dengan tema penelitian yang akan diteliti.
  - b. Menentukan judul skripsi
  - c. Pengajuan judul kepada dosen wali
  - d. Pengajuan judul kepada Ketua Jurusan
  - e. Mendapatkan dosen pembimbing
  - f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 329

g. Ujian proposal

2) Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan diantaranya yaitu:

- a. Mencari dan mengumpulkan data dari sumber datanya, yaitu film *The Shawshank Redemption*.
- b. Mengorganisir data, sesuai dengan fokus penelitian yaitu: fokus penelitian yang pertama terkait dengan bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, dan fokus penelitian yang kedua terkait dengan jenis-jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*.
- c. Melengkapi data tentang film *The Shawshank Redemption*, meliputi: identitas dan sinopsis film.
- d. Menyaksikan film dan mengamatinya secara teliti dan berulang-ulang serta mencatat adegan-adegan yang akan dianalisis.
- e. Menganalisis data yang diakhiri dengan penyimpulan, dan merumuskan temuan penelitian.

3) Tahap penyelesaian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap akhir penelitian, diantaranya yaitu:

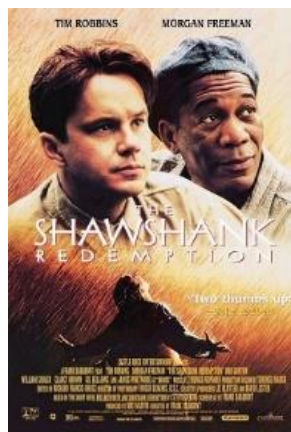
- a. Penyusunan sistematika laporan penelitian
- b. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Film *The Shawshank Redemption*



*Gambar 4. 1 Poster Film The Shawshank Redemption*

*The Shawshank Redemption* adalah film bergenre drama asal Amerika Serikat rilisan tahun 1994 yang ditulis dan disutradarai Frank Darabont dan dibintangi oleh Tim Robbins dan Morgan Freeman. Diadaptasi dari novel karya Stephen King tahun 1982 dengan judul *Rita Hayworth and Shawshank Redemption*, film ini menceritakan kisah Andy Dufresne, seorang bankir yang menghabiskan hampir dua puluh tahun di Shawshank State Prison atas pembunuhan istri dan selingkuhannya meski ia mengklaim tidak melakukannya. Di penjara, ia berteman dengan Ellis

Boyd "Red" Redding dan dilindung para penjaga setelah kepala penjara memanfaatkannya dalam operasi pencucian uang.

Meski pendapatan filmnya nyaris menyamai anggarannya, film ini dipuji oleh berbagai kritikus, masuk sejumlah nominasi penghargaan, dan laris di televisi kabel, VHS, DVD, dan Blu-ray. Film ini masuk *100 Years...100 Movies 10th Anniversary Edition* yang disusun *American Film Institute*.<sup>50</sup>

Di bawah ini adalah identitas lengkap dari film *The Shawshank Redemption*, yaitu:

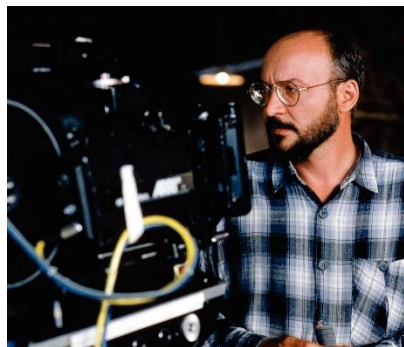
- Sutradara: Frank Darabont
- Produser: Niki Marwin
- Penulis Naskah & Skenario: Frank Darabont
- Narator: Morgan Freeman
- Penata Musik: Thomas Newman
- Sinematografer: Roger Deakins
- Penyunting: Richard Francis-Bruce
- Perusahaan Produksi: Castle Rock Entertainment
- Distributor: Columbia Pictures (AS) & Rank Organisation (Ing)
- Tanggal Rilis: 23 September 1994 (terbatas) & 14 Oktober 1994 (Amerika Utara)
- Durasi: 142 menit
- Negara: Amerika Serikat

---

<sup>50</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Shawshank\\_Redemption](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Shawshank_Redemption). Diakses pada 30 Mei 2022, pukul 22.34 WIB

- Bahasa: Inggris
- Biaya Produksi: 25.000.000 USD
- Laba Kotor: 28.341.469 USD
- Pemeran:
  - Tim Robbins sebagai Andy Dufresne
  - Morgan Freeman sebagai Ellis Boyd “Red” Redding
  - Bob Gunton sebagai Kepala Sipir Samuel Norton
  - William Sadler sebagai Heywood
  - Clancy Brown sebagai Kapten Byron Hadley
  - Gil Bellows sebagai Tommy Williams
  - James Whitmore sebagai Brooks Hatlen<sup>51</sup>

## 2. Biografi penulis film *The Shawshank Redemption*



*Gambar 4. 2 Frank Darabont*

Frank Arpád Darabont lahir pada 28 Januari 1959, dia adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser film Amerika. Dia telah dinominasikan untuk tiga *Academy Awards* dan *Golden Globe*

---

<sup>51</sup> *Ibid.*,

*Award*. Di awal kariernya, ia terutama menjadi penulis skenario untuk film horor seperti *A Nightmare on Elm Street 3: Dream Warriors* (1987), *The Blob* (1988) dan *The Fly II* (1989). Sebagai sutradara, ia dikenal karena film adaptasi dari novel dan novel Stephen King, seperti *The Shawshank Redemption* (1994), *The Green Mile* (1999), dan *The Mist* (2007). Darabont juga mengembangkan dan memproduksi eksekutif musim pertama dan paruh pertama musim kedua dari seri horor AMC *The Walking Dead* (2010–2011).<sup>52</sup>

Darabont lahir di sebuah kamp pengungsi pada tahun 1959 di Montbéliard, Prancis. Orang tuanya telah melarikan diri dari Hongaria ke Prancis setelah Revolusi Hongaria 1956, membawa lima saudara laki-laki dan empat saudara perempuannya, dan tiga sepupu. Ketika Darabont masih bayi, keluarganya bermigrasi ke Amerika Serikat, menetap di Chicago. Ketika Darabont berusia lima tahun, keluarganya pindah ke Los Angeles. Masa muda Darabont terinspirasi untuk mengejar karir di dunia perfilman setelah melihat film karya George Lucas yang berjudul *THX 1138*. Darabont lulus dari *Hollywood High School* pada 1977 dan ia tidak melanjutkan studi perguruan tinggi.

Pekerjaan pertamanya setelah menyelesaikan sekolah adalah bekerja di Teater Mesir Grauman yang terkenal di Hollywood. Dia melayani di stand konsesi dan sebagai pengantar, dan bersyukur atas keuntungan bisa menonton banyak film secara gratis. Dia mengklaim dia

---

<sup>52</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Frank\\_Darabont](https://en.wikipedia.org/wiki/Frank_Darabont). Diakses pada 31 Mei 2022, pukul 09.05 WIB

mengembangkan keterampilan menulisnya dari berjam-jam menulis di meja dengan mesin tik di waktu luangnya, dan dari teman masa kecilnya Cody Hills.

Darabont membuat kesepakatan bagus dengan Stephen King dengan menulis dan mengarahkan film adaptasi dari *The Shawshank Redemption*. Rob Reiner, yang sebelumnya mengadaptasi novel King lainnya, *The Body*, sebagai film *Stand by Me* menawarkan Darabont \$2,5 juta dalam upaya untuk menulis dan mengarahkan *Shawshank*. Dia berencana untuk memilih Tom Cruise sebagai Andy dan Harrison Ford sebagai Red. Darabont secara serius mempertimbangkan dan menyukai visi Reiner, tetapi dia akhirnya memutuskan bahwa itu adalah kesempatannya untuk melakukan sesuatu yang sangat hebat dengan mengarahkan film itu sendiri.

Meskipun film tersebut tidak berjalan dengan baik di *box office*, film tersebut disambut dengan pujian oleh penonton dan kritikus. Film tersebut dinominasikan untuk tujuh *Academy Awards*, termasuk Film Terbaik dan Skenario Adaptasi Terbaik untuk Darabont. Film ini menarik penonton tambahan setelah nominasi *Academy Award*, dan menjadi film yang paling banyak disewa tahun 1995. Hari ini dianggap oleh banyak orang sebagai salah satu karya film terbesar yang pernah dibuat.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*,

### 3. Sinopsis Film *The Shawshank Redemption*

Pada tahun 1947, bankir Andy Dufresne (Tim Robbins) dituduh membunuh istri dan selingkuhannya berdasarkan bukti kejadian dan dihukum penjara dua kali seumur hidup di *Shawshank State Penitentiary*. Andy langsung berteman dengan penyelundup barang Ellis "Red" Redding (Morgan Freeman), seorang tahanan yang dipenjara seumur hidup. Andy memesan barang pada Red untuk menyelundupkan palu batu untuk agar ia bisa membuat pion-pion catur. Red juga pernah membawakannya poster Rita Hayworth berukuran besar, kemudian poster Marilyn Monroe dan Raquel Welch. Andy bekerja di binatu penjara, namun sering dipukuli geng homoseks "*The Sisters*" dan pemimpinnya, Bogs (Mark Rolston).<sup>54</sup>



Gambar 4. 3 Andy dan Kapten Sipir Hadley

Tahun 1949, Andy mendengar kapten penjaga Byron Hadley (Clancy Brown) mengeluh tentang pajak warisannya dan memberitahunya seputar celah dalam sistem keuangan. Setelah Andy nyaris tewas akibat serangan *The Sisters*, Hadley menghajar Bogs

---

<sup>54</sup> Wikipedia The Shawshank Redemption, *op.cit.*,



sampai-sampai Bogs harus dikirim ke penjara lain. Andy tidak diserang lagi. Kepala penjara Samuel Norton (Bob Gunton) bertemu Andy dan memindahkannya ke perpustakaan penjara untuk membantu tahanan tua Brooks Hatlen (James Whitmore). Sejak itu Andy mengelola urusan keuangan penjara. Saran dan keterampilannya terdengar oleh penjaga lain di Shawshank dan penjara sekitarnya. Andy mulai menyurati pemerintah negara bagian setiap minggu yang isinya meminta dana renovasi perpustakaan penjara.<sup>55</sup>

Tahun 1954, Brooks bebas bersyarat, tetapi gagal menyesuaikan diri dengan dunia luar setelah 50 tahun dipenjara. Karena frustrasi, ia gantung diri. Andy mendapatkan sumbangan perpustakaan yang mencakup piringan hitam *The Marriage of Figaro*. Ia memutar lagunya melalui sistem pengumuman publik sehingga ia dikurung di sel tertutup. Setelah dibebaskan, Andy menjelaskan bahwa ia percaya harapan adalah sesuatu yang tidak bisa direnggut penjara darinya, tetapi Red menolak gagasan tersebut. Pada tahun 1963, Norton mulai mengeksploitasi tahanan penjara untuk pekerjaan umum, mendapatkan keuntungan dengan memangkas biaya buruh terampil dan menerima suap. Ia menyuruh Andy mencuci uangnya dengan nama samaran “Randall Stephens”.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid.*,

<sup>56</sup> *Ibid.*,

Tahun 1965, Tommy Williams (Gil Bellows) ditahan dengan tuduhan perampokan. Ia bergabung dengan geng Andy dan Red. Andy membantunya lulus ujian *General Educational Development (G.E.D.)*. Pada tahun 1966, setelah mendengar rincian kasus Andy, Tommy mengungkapkan bahwa seorang tahanan di penjara lain mengaku bertanggung jawab atas kasus pembunuhan yang sama, sehingga Andy bisa dianggap tidak bersalah. Andy memberikan informasi ini kepada Norton, tetapi ditolaknya mentah-mentah. Norton mengurung Andy di sel tertutup dan menyuruh Hadley membunuh Tommy dengan alasan kabur dari penjara. Andy menolak melanjutkan pencucian uang tersebut, tetapi Norton mengancam akan menghancurkan perpustakaan dan mencabut perlindungan dan perlakuan khusus terhadapnya. Setelah Andy dibebaskan dari sel tertutup, ia memberitahu Red mengenai impiannya untuk menetap di Zihuatanejo, sebuah kota pantai Pasifik di Meksiko. Meski Red menyebutnya tidak realistis, Andy menyuruh Red untuk mengambil sebuah paket di ladang dekat Buxton setelah bebas.<sup>57</sup>

Keesokan harinya saat absen pagi, setelah mengetahui sel Andy kosong, Norton yang berang melemparkan salah satu batu Andy ke poster Raquel Welch di dinding. Batu tersebut merobek poster dan mengungkapkan keberadaan terowongan yang digali Andy dengan palunya selama dua puluh tahun. Malam sebelumnya, Andy kabur melalui terowongan tersebut dan pipa pembuangan penjara sambil

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,

membawa buku besar Norton. Buku tersebut berisi rincian pencucian uangnya. Paginya, saat para penjaga menyisir daerah sekitar penjara, Andy, menyamar sebagai Randall Stephens, mengunjungi sejumlah bank untuk menarik uang cucian tersebut. Terakhir, ia mengirim buku besar dan bukti korupsi dan pembunuhan di Shawshank ke kantor berita setempat. Polisi tiba di Shawshank dan menahan Hadley, sementara Norton bunuh diri untuk menghindari penangkapan.<sup>58</sup>



*Gambar 4. 4 Red Ketika Membaca Surat dari Andy*

Setelah ditahan selama 40 tahun, Red memperoleh pembebasan bersyarat. Ia berusaha beradaptasi dengan kehidupan di luar penjara dan khawatir ia akan gagal. Karena sudah berjanji kepada Andy, ia mengunjungi Buxton dan menemukan kotak berisi uang dan surat yang memintanya pergi ke Zihuatanejo. Red melanggar pembebasan bersyaratnya dan pergi ke Fort Hancock, Texas sebelum melintas perbatasan ke Meksiko. Ia akhirnya mengaku memiliki harapan. Di

---

<sup>58</sup> *Ibid.*,

sebuah pantai di Zihuatanejo, ia menemukan Andy dan keduanya bersatu kembali.<sup>59</sup>

#### 4. Ulasan Film dari Para Ahli

##### a. Betty Jo Tucker (*Reel Talk Movie Reviews*)

“Aking mereka yang menginspirasi membantu kita untuk memahami tentang kebajikan, kesabaran dan harapan, terlepas dari seberapa lama dan seberapa banyak penderitaan yang mungkin dihadapi oleh orang.”<sup>60</sup>

##### b. Heather Boerner (*Common Sense Media*)

“Orang tua perlu tahu bahwa *The Shawshank Redemption* merupakan film nominasi Oscar 1994, berdasarkan karya Stephen King tentang kisah seorang pria yang dikirim ke penjara dengan keamanan maksimum di Maine pada 1950-an, yang menunjukkan ketekunan lainnya dari narapidana, memberikan rasa harapan dan optimisme dalam tempat yang paling suram dan dalam keadaan yang paling sulit.”<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid.*,

<sup>60</sup> <http://www.reeltalkreviews.com/browse/viewitem.asp?type=review&id=5508>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.16 WIB

<sup>61</sup> <http://www.commonsemmedia.org/movie-reviews/the-shawshank-redemption>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.30 WIB

c. Frederic dan Mary Ann Brussat (*Spirituality and Practice*)

“Sebuah drama kuat yang mengingatkan kita bahwa harapan adalah emosi yang berharga dan mengapung, yang dapat memberi hidup kita substansi dan makna.”<sup>62</sup>

d. Louise Keller (*Urban Cinelife*)

“Saya suka film ini. Ini adalah kisah tentang harapan dan impian dan dampak emosionalnya sebesar Samudra Pasifik yang berwarna biru.”<sup>63</sup>

e. Nev Pierce (*BBC*)

“Sangat mudah untuk mengatakan *The Shawshank Redemption* adalah film tentang harapan, tetapi juga tentang kepercayaan dan cinta.”<sup>64</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah bentuk nilai-nilai akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, diantaranya yaitu:

---

<sup>62</sup> <https://www.spiritualityandpractice.com/films/reviews/view/4788>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.44 WIB

<sup>63</sup> [https://www.rottentomatoes.com/m/shawshank\\_redemption/reviews?intcmp=rt-what-to-know\\_read-critics-reviews](https://www.rottentomatoes.com/m/shawshank_redemption/reviews?intcmp=rt-what-to-know_read-critics-reviews). Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.55 WIB.

<sup>64</sup> [https://www.bbc.co.uk/films/2004/09/13/the\\_shawshank\\_redemption\\_1994\\_review.shtml](https://www.bbc.co.uk/films/2004/09/13/the_shawshank_redemption_1994_review.shtml). Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 10.10 WIB

**a. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia**

Terdapat beberapa bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia, yaitu:


**1. Akhlak terhadap diri sendiri**

**a) *Shidiq***


Gambar	Dialog
 <p>Adegan ke-5, Menit 00:04:05</p>	<p>Pengacara korban: “Tapi Anda bersikeras bahwa Anda membuang pistol ke sungai sebelum pembunuhan terjadi. Menyenangkan sekali.”</p> <p>Andy: “Itulah yang sebenarnya.”</p>
Adegan	Menampilkan adegan ketika Andy sedang menjalani persidangannya.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut tersaji sikap <i>shidiq</i> dan berani karena benar yang ditunjukkan oleh Andy. Walaupun bukti di lapangan lebih memberatkan Andy, namun Andy tidak mundur dan terus mempertahankan

	<p>perkataannya yang shidiq dan berterus terang, walaupun hal tersebut semakin memberatkan tuntutan dan hukumannya.</p>
--	---

**b) Amanah**

Visual	Dialog
 <p>Adegan ke-165, Menit 01:20:43</p>	<p>Kepala Sipir Norton: “Bawa pakaianku ke binatu. Dua jas untuk dicuci kering. Satu tas kecil. Jika mereka merusak pakaianku lagi, mereka akan kupanggil.”</p>
<p>Adegan</p>	<p>Menampilkan adegan ketika Kepala Sipir Norton meminta Andy untuk membawa setelan jasanya ke binatu.</p>
<p>Interpretasi</p>	<p>Dalam adegan tersebut tersaji sikap amanah. Pada malam hari ketika Andy selesai mengerjakan pekerjaan mengelola keuangan</p>


	<p>kepala sipir, Andy diamanahi Kepala Siper Norton untuk mengantarkan setelan jasanya di tempat binatu.</p>
--	--

Visual	Dialog
 <p>Adegan ke-292, Menit 02:15:21</p>	<p>Andy: “Red Temanku. Jika kau membaca ini pasti kau sudah keluar, dan jika kau mau datang sejauh ini, mungkin kau mau pergi lebih jauh.”</p>
<p>Adegan</p>	<p>Menampilkan adegan ketika Red pergi mencari sesuatu yang disiapkan Andy untuknya.</p>
<p>Interpretasi</p>	<p>Dalam adegan tersebut tersaji sikap amanah. Red rela bepergian jauh ke Buxton, untuk mencari salah satu padang rumput yang terdapat dinding batu panjang dan berhenti pada pohon Oak. Di</p>




	<p>bawahnya terdapat sebuah kotak yang sudah disiapkan Andy. Walaupun dua orang tersebut membuat perjanjian ketika masih sama-sama di dalam penjara, tetapi setelah Red keluar dari penjara beberapa tahun setelah Andy melarikan diri dari penjara, Red menunaikan amanah yang ia buat bersama Andy.</p>
--	---

**c) Istiqomah**


Gambar	Dialog
 <p>Adegan ke-129, Menit 01:06:52</p>	<p>Andy: "Wow, hanya perlu waktu enam tahun. Mulai sekarang aku akan menulisnya dua kali dalam seminggu"</p>

Adegan	Ketika Andy dipanggil ke kantor Sipir untuk mengambil hasil dari surat proposal yang ia tulis selama enam tahun kepada pemerintah setempat.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut terdapat sikap istiqomah dan pantang menyerah yang ditunjukkan oleh Andy. Semenjak ia ditugaskan untuk menjadi pustakawan, seminggu sekali ia menulis dan mengajukan proposal guna membenahi fasilitas di perpustakaan penjara yang kurang memadai. Hal tersebut dikabulkan oleh pemerintah setempat setelah penantian Andy selama enam tahun. Hal tersebut memberikan pelajaran bahwa kerja keras, keuletan dan pantang menyerah pasti akan membuahkan hasil.


**d) Bersikap sopan santun**

Gambar	Dialog
 <p>Adegan ke-88, Menit 00:51:40</p>	<p>Kepala Sipir Norton: “Istriku membuatnya di grup gereja.”</p> <p>Andy: “Sangat bagus, pak”</p>
<p>Adegan</p>	<p>Menampilkan adegan ketika Andy dipanggil ke kantor kepala sipir untuk menghadap Kepala Sipir Norton.</p>
<p>Interpretasi</p>	<p>Dalam adegan tersebut terdapat sikap sopan santun Andy terhadap lawan bicaranya, yaitu Kepala Sipir Norton. Andy memuji karya kaligrafi buatan Istri Kepala Sipir Norton dengan sikap yang sopan dan santun.</p>

e) Sabar


Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-48, Menit 00:32:40</p>	<p>(Red - Suara Latar): “Sering kali, Andy muncul dengan luka memar baru. Sisters terus mengincarnya. Kadang dia bisa melawan mereka. Kadang tidak. Dan itulah nasib Andy. Itulah rutinitasnya. Aku yakin, dua tahun pertama itulah yang terburuk baginya.”</p>
Adegan	Menampilkan adegan Andy yang terus-terusan dikeroyok dan dianiaya oleh <i>The Sisters</i> (Geng Homoseksual) di dalam penjara.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut terdapat sikap sabar yang ditunjukkan oleh Andy. Ia tidak pernah sekalipun merencanakan untuk balas dendam dengan mengajak teman-temannya. Andy terus

	bersabar dan membela diri semampunya sampai petugas sipir yang berwenang datang untuk meng-hukum mereka.
--	--


Gambar	Dialog/ suara
 <p data-bbox="365 1227 767 1267">Adegan ke-66, Menit 00:44:18</p>	
Adegan	Menampilkan adegan ketika Andy sedang dikeroyok dan dianiaya oleh The Sisters ( <i>Geng Homoseksual</i> ) di dalam ruangan operator pemutar film bioskop penjara. Karena menolak permintaan <i>The Sisters</i> , Andy dianiaya hingga babak belur dan berujung dirawat sebulan penuh

	di klinik penjara.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut terdapat sikap sabar yang ditunjukkan oleh Andy. Ia tidak pernah sekalipun merencanakan untuk balas dendam dengan teman-temannya. Andy terus bersabar dan membela diri alakadarnya sampai petugas sipir yang berwenang datang untuk menghukum mereka.

**f) Disiplin**

Gambar	Dialog/ suara
	Terdengar suara keras para sipir mengabsen tiap lorongnya.

Adegan ke-31, Menit 00:20:08	
Adegan	Menampilkan adegan ketika para narapidana berbaris di depannya masing-masing untuk diabsen kehadirannya dan persiapan memasuki kantin untuk sarapan.
Interpretasi	Dalam adegan diatas terdapat sikap disiplin yang ditunjukkan oleh para narapidana. Walaupun mereka memiliki latar belakang sebagai penjahat kelas berat, namun mereka tetap disiplin mengikuti aturan yang ada di penjara.

Gambar	Dialog/ suara
 <p data-bbox="365 817 767 857">Adegan ke-85, Menit 00:48:30</p>	
<p data-bbox="365 898 469 931">Adegan</p>	<p data-bbox="876 898 1318 1301">Menampilkan adegan ketika para petugas sipir beserta kepala sipir mendatangi lokasi sel untuk mengadakan inspeksi mendadak guna memeriksa barang-barang di dalam sel narapidana.</p>
<p data-bbox="365 1368 517 1402">Interpretasi</p>	<p data-bbox="876 1368 1318 1917">Dalam adegan diatas terdapat sikap disiplin yang ditunjukkan oleh para narapidana. Mereka dengan disiplin mengikuti inspeksi mendadak yang dilakukan oleh petugas sipir yang bertugas untuk memastikan bahwa barang-barang yang</p>




	berada di dalam sel tidak terdapat barang yang ilegal
--	---

**g) Berjiwa ikhlas**

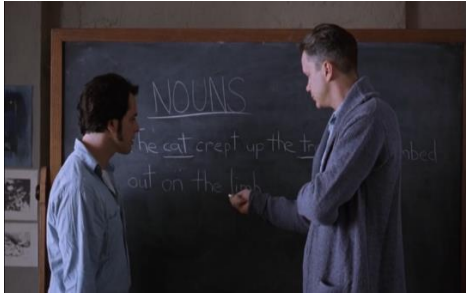
Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-152, Menit 01:13:57</p>	<p>Red: “30 tahun. Ya Tuhan, bila diucapkan begitu,. Aku jadi heran, cepatnya waktu berlalu.”</p> <p>Andy: “Aku pun heran, cepatnya 10 tahun berlalu.”</p>
Adegan	Menampilkan adegan di lapangan penjara. Red dan Andy bercengkerama bersama.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut terkandung sikap berjiwa ikhlas yang ditunjukkan oleh Red. Ia kembali gagal mendapatkan pembebasan bersyarat yang diputuskan oleh petugas penjara dan delegasi dari pemerintahan.

	<p>Padahal, Red telah menjalani masa hukuman selama 30 tahun dan Ia merasa telah terrehabilitasi sepenuhnya. Penolakan yang kembali Ia terima tersebut membuat Red hanya bisa pasrah dan mengikhlasakannya.</p>
--	---

Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-160, Menit 01:17:52</p>	<p>(Red - Suara Latar): “Pada tahun J.F Kennedy tertembak, Andy mengubah gudang yang berbau spiritus menjadi perpustakaan penjara terbaik di New England, lengkap dengan koleksi musik terbaik dari Hank Williams.”</p>
<p>Adegan</p>	<p>Menampilkan suasana perpustakaan penjara yang dari sarana pra-sarananya telah berkembang pesat.</p>

Interpretasi	<p>Dalam adegan diatas terdapat hasil dari sikap berjiwa ikhlas yang ditunjukkan oleh Andy. Ia ikhlas untuk bersusah payah mengajukan proposal tiap minggunya kepada pemerintah selama enam tahun guna perbaikan dan penambahan fasilitas di perpustakaan penjara. Hal tersebut semata-mata dilakukan Andy untuk membuat para tahanan merasa senang dan nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan, baik untuk belajar, membaca ataupun mendengarkan musik. Apa yang diupayakan Andy berujung manis, dan perpustakaan langsung terlihat ramai.</p>
--------------	---

### h) Bersungguh-sungguh


Gambar	Dialog/ suara
 <p data-bbox="365 907 783 943">Adegan ke-179, Menit 01:27:04</p>	<p data-bbox="871 504 1319 1198">(Red - Suara Latar): “Lalu Andy menampung Tommy dibawah pengawasannya. Mulai mengajarnya membaca dan menulis. Tommy juga berusaha dengan baik. Anak itu menyadari ternyata dia juga cukup cerdas. Tak lama kemudian Andy mulai mengajarnya materi pe-nyetaraan.”</p>
<p data-bbox="365 1265 469 1301">Adegan</p>	<p data-bbox="871 1265 1319 1883">Tommy, seorang narapidana baru yang bergabung dikelompok Andy, ingin mengikuti ujian kesetaraan. Tetapi ia sadar bahwa ia tidak bisa membaca dan menulis. Andy pun mengajarnya baca tulis, dan kemudian ia mengajarkan materi ujian kesetaraan terhadap Tommy.</p>

Interpretasi	<p>Dalam adegan tersebut terdapat sikap bersungguh-sungguh. Hal tersebut disajikan dalam adegan ketika Tommy meminta Andy untuk mengajarnya membaca dan menulis sebagai bekal untuk belajar guna mengikuti ujian kesetaraan. Ia bersungguh-sungguh dalam belajar selama satu tahun penuh dan berakhir dengan hasil kelulusan yang manis.</p>
--------------	--

Dari delapan macam bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang telah dipaparkan penulis dalam kajian teori pada Bab II, bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang ditemukan dalam film *The Shawshank Redemption* memuat kedelapan nilai tersebut. Diantaranya yaitu:

- 1) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, antara lain seperti *shidiq* (adegan ke 5), amanah (adegan ke 165 dan 292), istiqomah (adegan ke-129), sopan santun (adegan ke 88), sabar (adegan ke 48 dan 66), disiplin (adegan ke31 dan 85), berjiwa ikhlas (adegan ke 152 dan 160) dan bersungguh sungguh (adegan ke 179).

## 2. Akhlak terhadap orang lain

Gambar	Dialog/ suara
 <p data-bbox="363 907 767 943">Adegan ke-58, Menit 00:38:08</p>	<p data-bbox="874 504 1318 974">(Red - Suara Latar): “Sedangkan Andy, dia menghabiskan waktu istirahat itu berjongkok dibawah tempat teduh, bibirnya menyunggingkan senyum aneh sambil melihat kami meminum birnya.”</p>
<p data-bbox="363 1046 469 1077">Adegan</p>	<p data-bbox="874 1046 1318 1809">Menampilkan adegan setelah pengajuan diri Andy sebagai akuntan pribadi Kapten Sipir Hadley, Andy hanya meminta bayaran 3 botol bir dingin untuk teman-temannya setiap harinya selama melakukan pekerjaan di luar penjara. Dan akhirnya hal tersebut dikabulkan, bahkan oleh seorang Kapten Sipir yang terkenal kejam.</p>

<p>Interpretasi</p>	<p>Dari adegan tersebut terdapat contoh pelajaran bahwa membuat orang lain disekitar merasa bahagia merupakan suatu hal yang sangat terpuji. Andy hanya ingin membuat teman-temannya me-rasakan perasaan menjadi manusia yang bebas, walaupun itu hanya sesaat, tetapi hal tersebut terlihat membuat teman-teman Andy merasa sangat bahagia.</p>
---------------------	--

Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-78, Menit 00:45:55</p>	<p>Red: “Andy layak mendapat “sambutan” menyenangkan saat keluar dari klinik.”</p> <p>Heywood: “Terdengar bagus untuk kita. Kurasa kita masih berhutang padanya atas bir yang dulu itu.”</p>

Adegan	Menampilkan adegan ketika teman-teman Andy melihat penjemputan Bogs (Pimpinan <i>The Sisters</i> ) yang dijemput dengan mobil ambulans. Bogs babak belur dihajar oleh Kapten Sipir Hadley karena telah menghajar akuntan para sipir di penjara, dan Bogs pun divonis banyak kecacatan fisik permanen akibat penyiksaan tersebut dan harus dipindahkan ke rumah sakit.
Interpretasi	Dalam adegan tersebut terdapat sikap menjalin hubungan baik dengan orang lain. Andy dan teman-teman sekelompoknya gemar saling memberikan bantuan dan memberikan sesuatu yang dapat menyenangkan temannya. Kali ini teman-teman Andy ingin memberi hadiah sambutan untuk Andy ketika



	keluar dari klinik nantinya. Dari sini dapat diambil pelajaran bahwa lingkungan positif dapat tercipta jika kita memulai hubungan baik dengan orang di sekitar kita.
--	--


Dari bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang telah dipaparkan penulis dalam kajian teori pada Bab II, bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain yang ditemukan dalam film *The Shawshank Redemption* yaitu:

- 1) Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain yaitu membahagiakan orang-orang disekitarnya (adegan 58 dan 78).

## **2. Jenis-jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption***


Jenis-jenis kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption* diantaranya meliputi:

**a. Belajar dengan bersungguh-sungguh**

Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-187, Menit 01:28:31</p>	<p>(Red - Suara Latar): “Lalu Andy menampung Tommy dibawah pengawasannya. Mulai mengajarnya membaca dan menulis. Tommy juga berusaha dengan baik. Anak itu menyadari ternyata dia juga cukup cerdas. Tak lama kemudian Andy mulai mengajarnya materi pe-nyetaraan.”</p>
<p>Adegan</p>	<p>Tommy, seorang narapidana baru yang bergabung dikelompok Andy, ingin mengikuti ujian kesetaraan. Tetapi ia sadar bahwa ia tidak bisa membaca dan menulis. Andy pun mengajarnya baca tulis, dan kemudian ia mengajarkan materi ujian kesetaraan terhadap Tommy.</p>

<p>Interpretasi</p>	<p>Dalam adegan tersebut terdapat sikap bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal tersebut disajikan dalam adegan ketika Tommy meminta Andy untuk mengajarnya membaca dan menulis sebagai bekal untuk belajar guna mengikuti ujian kesetaraan. Ia bersungguh-sungguh dalam belajar selama satu tahun penuh dan berakhir dengan hasil kelulusan yang manis.</p>
---------------------	--


**b. Menjalankan hukuman (sanksi)**

Gambar	Dialog/ suara
	<p>(Red - Suara Latar): “Andy dihukum di isolasi selama dua minggu karena insiden kecil itu.”</p>

Adegan ke-148, Menit 01:11:00	
Adegan	<p>Adegan ini menampilkan keadaan setelah Andy menerima kiriman barang dari pemerintah setempat dari hasil proposal untuk renovasi perpustakaan. Andy menemukan piringan hitam yang berisikan lagu seniman orkestra. Andy menyetel piringan hitam tersebut di kantor sipir ketika disana sedang tidak ada orang, dan Andy menyalurkannya dengan pengeras suara yang keluaran suaranya mencakup seluruh sudut penjara. Kemudian Andy diringkus oleh para sipir dan dihukum di penjara isolasi selama dua minggu.</p>

Interpretasi	<p>Dalam adegan tersebut terdapat sikap menjalankan hukuman. Hal tersebut dilakukan Andy karena dia menyadari bahwa apa yang dilakukannya tersebut adalah salah dan akan memancing kemarahan para petugas sipir.</p>
--------------	--

**c. Menjalin hubungan baik dengan orang lain**

Gambar	Dialog/ suara
 <p>Adegan ke-78, Menit 00:45:55</p>	<p>Red: “Andy layak mendapat “sambutan” menyenangkan saat keluar dari klinik.”</p> <p>Heywood: “Terdengar bagus untuk kita. Kurasa kita masih berhutang padanya atas bir yang dulu itu.”</p>
Adegan	<p>Menampilkan adegan ketika teman-teman Andy melihat penjemputan Bogs (Pimpinan The Sisters) yang dijemput dengan</p>

	<p>mobil ambulans. Bogs babak belur dihajar oleh Kapten Sipir Hadley karena telah menghajar akuntan para sipir di penjara, dan Bogs pun divonis banyak kecacatan fisik permanen akibat penyiksaan tersebut dan harus dipindahkan ke rumah sakit.</p>
<p>Interpretasi</p>	<p>Dalam adegan tersebut terdapat sikap menjalin hubungan baik dengan orang lain. Andy dan teman-teman sekelompoknya gemar saling memberikan bantuan dan memberikan sesuatu yang dapat menyenangkan temannya. Kali ini teman-teman Andy ingin memberi hadiah sambutan untuk Andy ketika keluar dari klinik nantinya. Dari sini dapat diambil pelajaran bahwa lingkungan positif dapat tercipta jika kita memulai</p>

	hubungan baik dengan orang di sekitar kita.
--	---

Dari jenis-jenis kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang telah dipaparkan penulis dalam kajian teori pada Bab II, jenis-jenis kegiatan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam film *The Shawshank Redemption*, meliputi:

- 1) Belajar dengan sungguh-sungguh (adegan ke 187)
- 2) Menjalankan hukuman (adegan ke 148)
- 3) Menjaga hubungan baik dengan orang lain (adegan ke 78)

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film

##### *The Shawshank Redemption*

Berdasarkan kajian pustaka yang terdapat pada bab II mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, terdapat sembilan bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia yang menjadi pedoman peneliti untuk meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*. Pada pemaparan data dalam bab IV, maka ditemukan kesembilan bentuk nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap manusia, hal tersebut terbagi ke dalam nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri dan nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain.

#### 1. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri

- a) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang pertama adalah *shidiq*. *Shidiq* atau jujur dapat dilakukan dengan mengatakan dan melakukan sesuatu dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan tidak berbohong ataupun curang. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat At-Taubah ayat 119, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ



“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”<sup>65</sup>

Contoh sikap *shidiq* yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption* terdapat dalam adegan ke-5 pada menit (00:04:05), ketika Andy sedang menjalani persidangan di pengadilan.

Dalam adegan tersebut menampilkan keadaan ketika Andy sedang dicecar pertanyaan-pertanyaan oleh pengacara korban. Walaupun bukti-bukti yang ditemukan dalam proses olah TKP lebih menyudutkan Andy dalam persidangan, tetapi Andy tetap bersikeras mempertahankan argumennya dengan berani, karena ia merasa berkata jujur tanpa adanya kebohongan sedikitpun demi keteguhan hatinya yang tidak ingin dicap sebagai pembunuh berdarah dingin. Sikap yang ditunjukkan oleh Andy dalam adegan tersebut terdapat sifat *shidiq* atau jujur. Dalam hal ini, film tersebut mengajarkan kepada penonton untuk senantiasa berani mempertahankan kejujuran bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun.

- b) Nilai pendidikan akhlak terharap diri sendiri yang kedua adalah amanah. Amanah artinya dapat dipercaya, sifat amanah merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW yang patut dicontoh dan ditanamkan dalam diri manusia. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah

---

<sup>65</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 282.

SWT melalui firman-Nya dalam Surat Ali-Imran ayat 75, yang berbunyi:

وَمِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ

لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي

الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

*“Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.”<sup>66</sup>*

Bentuk Amanah yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption* terdapat dalam adegan ke-165 pada menit (01:20:43) dan adegan ke-292 pada menit (02:15:21).

Dalam adegan 165 menampilkan ketika Kepala Sipir Norton sebelum pulang dari kantornya, Ia memberi amanah kepada Andy untuk mengantarkan setelan jasnya ke binatu. Sedangkan dalam adegan 292, menampilkan ketika Andy dan Red masih sama-sama di dalam penjara. Sebelum Andy melarikan diri dari penjara

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 79

Shawshank, Andy meminta tolong kepada Red. Jika suatu saat nanti, entah beberapa tahun kedepan ketika Red telah dibebaskan dari penjara, Andy ingin Red pergi ke Buxton untuk mencari salah satu padang rumput yang ciri-cirinya telah diutarakan oleh Andy. Andy telah menyiapkan sesuatu untuk Red ambil suatu saat kelak. Pada akhirnya setelah beberapa tahun setelah Andy melarikan diri dari penjara, Red pun akhirnya dibebaskan dan ia juga rela pergi jauh ke tempat yang telah ia janjikan dengan Andy.

Hal tersebut mengajarkan kepada penonton bahwasanya amanah yang dititipkan orang lain harus benar-benar kita tunaikan, karena kita telah menyanggupi permintaan orang tersebut.

- c) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang ketiga adalah istiqomah. Istiqomah merupakan sikap teguh pendirian dan konsisten dalam melakukan sesuatu. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat Al-Ahqaf ayat 13, yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada*

*kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.”*<sup>67</sup>

Nilai istiqomah yang tergambar dalam film *The Shawshank Redemption* terdapat dalam adegan ke-129 pada menit (01:06:52), ketika Andy menulis dan mengajukan surat proposal kepada pemerintah setempat secara istiqomah.

Dalam adegan tersebut menampilkan ketika Andy memantapkan niatnya untuk membantu memperbaiki fasilitas perpustakaan yang sangat tidak layak tersebut. Andy secara konsisten menulis dan mengirimkan surat proposal tersebut setiap minggunya selama enam tahun lamanya sampai surat tersebut mendapat respon dari pemerintah setempat. Bahkan Andy mengatakan bahwa ia semakin bertekad untuk mengirimkan proposal-proposal lainnya sebanyak dua kali dalam seminggu. Sikap tersebut menunjukkan bahwa tokoh Andy mengajarkan kita mengenai sifat teguh pendirian dan konsisten dalam melakukan sesuatu.

- d) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang keempat adalah bersikap sopan santun. Sopan santun adalah sikap ramah seseorang yang diperlihatkan pada orang-orang di sekitarnya dengan maksud untuk menghormati orang lain yang ada di sekitarnya tersebut. Sopan santun merupakan salah satu sikap yang harus ditanamkan dalam diri

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 736

seseorang, karena dengan begitu keharmonisan dan ketentraman akan tercipta dalam lingkungan tempat orang tersebut berada. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat Al-Isra ayat 23, yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”*<sup>68</sup>

Bentuk sopan santun yang terdapat dalam film ini adalah pada adegan ke-88 menit (00:51:40), ketika Andy diminta untuk menghadap Kepala Sipir Norton di ruangannya.

Dalam adegan tersebut menampilkan ketika Andy memasuki ruangan Kepala Sipir Norton, ia tidak semena-mena duduk sesukanya. Ia hanya berdiri dihadapan Norton sambil menunggu urusannya selesai. Ketika Norton melihat Andy memandangi sebuah

---

<sup>68</sup> *Ibid*, hlm. 396

kaligrafi di ruangnya, Norton mengatakan bahwa tulisan tersebut merupakan karya istrinya sendiri. Mengetahui hal itu, Andy langsung memuji hasil karya tersebut. Sikap keramahan yang ditunjukkan oleh Andy mengajarkan kepada penonton mengenai sifat sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Hal tersebut memang diperlukan agar tercipta suasana yang positif. Dalam agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai sopan santun, maka sebagai seseorang muslim untuk senantiasa menjunjung nilai kesopanan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

- e) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang kelima adalah sabar. Sabar adalah sikap tidak mengeluh atas penderitaan dan musibah yang menimpanya. Sabar selalu beriringan dengan sikap ikhtiar dengan mengintrospeksi diri dan mencari sebab-sebab datangnya musibah atau penderitaan yang menimpanya tersebut. Sabar juga dapat dilakukan dengan senantiasa mengontrol emosi dan amarah yang berada dalam diri manusia.

Sikap sabar yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption* ditampilkan dalam adegan ke-48 pada menit (00:32:40) dan adegan ke-66 pada menit (00:44:18). Kedua adegan tersebut menampilkan ketika pada 2 tahun awal masa kurungan Andy di penjara Shawhank. Andy sebagai tahanan yang baru, dijadikan incaran oleh kelompok *The Sisters* (kelompok homo seksual) yang dipimpin oleh Bogs.

Beberapa kali di dalam film ditampilkan adegan penyergapan Andy yang dilakukan oleh *The Sisters* tersebut. Selain penolakan yang dilakukan Andy sejak dari penyergapan pertama sampai penyergapan yang terakhir, sikap yang Andy tunjukkan adalah membela diri sebisanya dan bersabar menghadapi *The Sisters* tersebut. Meskipun hal tersebut selalu berujung pada penganiayaan, namun Andy tidak pernah sekalipun memikirkan untuk mengajak teman-temannya membalas perlakuan *The Sisters*, Andy hanya menunggu waktu datangnya keadilan oleh para petugas sipir yang berwenang untuk mengadili *The Sisters*. Dari beberapa konflik yang ada dalam film ini, nilai kesabaran selalu ditunjukkan sebagai bentuk penyelesaian konflik yang ada. Hal ini mencerminkan bahwa nilai kesabaran merupakan salah satu nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang ingin disampaikan dari film ini. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 153, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”*<sup>69</sup>

Hal tersebut mengajarkan kepada penonton, bahwa ketika keadaan sulit sedang menimpa kita, kita harus senantiasa bersabar

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hlm. 31

sekuat mungkin, karena niscaya akan ada hasil dibalik suatu kesabaran.

- f) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang terkandung dalam film *The Shawshank Redemption* yang keenam adalah disiplin. Berdasarkan pemaparan pada bab II bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat An-Nisa ayat 59, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن

تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ آءِ الْآخِرِ

ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman*



*kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*<sup>70</sup>

Terdapat adegan yang menunjukkan sikap kedisiplinan yang tercantum dalam film ini. Seperti yang terlihat dalam adegan ke-31 pada menit (00:20:08) ketika pagi hari sebelum beraktifitas, seluruh narapidana berdiri berjejer rapi di depan sel masing-masing untuk dipastikan kehadirannya.

Adegan selanjutnya terdapat dalam adegan ke-85 pada menit (00:48:30), ketika para sipir beserta kapten dan pimpinan penjara melakukan inspeksi mendadak untuk pemeriksaan barang-barang pribadi di dalam sel para narapidana secara acak.

Dalam film *The Shawshank Redemption* nilai kedisiplinan tergambar dari adegan-adegan tersebut. Di lingkungan penjara pun, nilai kedisiplinan sangat ditekankan dalam berbagai kegiatannya. Hal ini menunjukkan bahwa film *The Shawshank Redemption* terdapat nilai kedisiplinan di dalamnya. Dalam hal ini, film tersebut berusaha menyampaikan kepada penonton untuk selalu menjadi orang yang memiliki sifat disiplin dalam dirinya dan selalu menerapkan sifat disiplin dalam melakukan segala sesuatu.

- g) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang ketujuh adalah berjiwa ikhlas. Bersikap ikhlas memiliki makna lain yaitu berbuat

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 118

sesuatu tanpa pamrih, bukan untuk mengharapkan pujian dari orang lain, maupun riya'. Ikhlas dilakukan semata-mata hanya karena keinginan dari dalam diri. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat Al-Baqarah ayat 139, yang berbunyi:

قُلْ أَنَحْنُ جُؤَنَّا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلِنَا أَعْمَلْنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ

مُخْلِصُونَ

*“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah kamu (Yahudi dan Nasrani) hendak berdebat dengan kami tentang Allah? Padahal, Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu. Hanya kepada-Nya kami dengan tulus mengabdikan diri.”*<sup>71</sup>

Perbuatan ikhlas yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption* ditampilkan dalam adegan ke-152 pada menit (01:13:57). Dalam adegan tersebut menampilkan keadaan ketika Red selama 30 tahun mendekam di penjara Shawshank, Ia kembali gagal yang ke sekian kalinya untuk mendapatkan keputusan pembebasan bersyarat dari para petugas yang berwenang. Mendapati hal tersebut, Red menerima keputusan tersebut dengan ikhlas dan lapang dada.

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hlm. 28

Selanjutnya dalam adegan ke-160 pada menit (01:17:52). Dalam adegan tersebut ditampilkan ketika usaha keras Andy yang secara ikhlas setiap minggunya selama enam tahun menuliskan proposal untuk kemajuan perpustakaan tersebut, ketika proposal tersebut dikabulkan, Andy merekrut teman-temannya secara sukarela untuk melakukan renovasi besar-besaran bersama hingga akhirnya dinobatkan sebagai perpustakaan penjara terbaik di New England. Hal tersebut dilakukan Andy semata-mata untuk membuat perpustakaan sebagai tempat yang digemari oleh para narapidana, mereka dapat menggunakan waktunya untuk belajar, membaca maupun mendengarkan piringan hitam.

Sikap yang dilakukan Andy tersebut mengajarkan penonton bahwa jika melakukan suatu hal besar sekalipun, akan menjadi lebih sempurna jika dilandasi oleh sikap yang ikhlas dan tanpa pamrih.

- h) Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang terkandung dalam film *The Shawshank Redemption* yang kedelapan adalah bersungguh-sungguh. Bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu sangat ditekankan dalam agama Islam, karena untuk mencapai suatu tujuan atau hasil yang maksimal kita harus bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat Al-Ankabut ayat 69, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ جُهِدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

*"Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan."* <sup>72</sup>

Adegan yang menunjukkan nilai bersungguh-sungguh terdapat dalam adegan ke-179 pada menit (01:27:04) ketika Tommy meminta bantuan Andy untuk mengajarnya baca tulis untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian kesetaraan.

Tommy tahu bahwa Andy sering membantu teman sesama narapidana untuk belajar guna mengikuti ujian kesetaraan. Mengetahui hal tersebut, Tommy meminta Andy untuk mengajarnya juga, meskipun pada saat itu dia belum menguasai baca tulis sekalipun. Andy menanyai tekad Tommy apakah ia melakukannya setengah-setengah atau mau melakukannya secara totalitas. Tommy pun berhasil meyakinkan Andy untuk mengajarnya. Selama setahun penuh, Tommy berada dalam bimbingan Andy. Berkat kesungguhan tersebut, Tommy mendapatkan hasil kelulusan yang manis. Hal tersebut mengajarkan penonton bahwa dalam melakukan sesuatu kita harus totalitas dan bersungguh-sungguh agar hasil yang kita dapat sesuai seperti yang kita harapkan.

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hlm. 582

## 2. Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain

Dalam film *The Shawshank Redemption* ini terdapat adegan yang menunjukkan nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain. Hal tersebut tersaji pada adegan ke-58 pada menit (00:38:08) ketika Andy melakukan sesuatu untuk membahagiakan teman-temannya.

Adegan tersebut menampilkan ketika Andy dan teman-temannya terpilih untuk mengikuti kegiatan bekerja di luar penjara, Andy tidak sengaja mendengar keluhan Kapten Sipir Hadley mengenai runyamnya masalah keuangannya. Mendengar hal tersebut, Andy memberanikan diri untuk berbicara dengan Kapten Sipir yang terkenal paling sadis tersebut. Andy yang memiliki latar belakang sebagai mantan bankir yang kompeten merasa dapat membantu masalah Hadley, Ia memberikan saran kepada Hadley sekaligus mengajukan diri sebagai akuntan keuangannya. Andy pun hanya meminta bayaran berupa tiga botol bir dingin untuk teman-temannya yang bekerja dengannya setiap harinya selma seminggu. Mendengar tawaran tersebut, Hadley langsung menyetujuinya. Dari hal itu, teman-teman Andy pun merasa sangat bahagia. Mereka bahkan merasa bahwa mereka sedang bekerja melapisi atap rumahnya sendiri karena bir dingin tersebut. Walaupun Andy sudah memutuskan sejak lama untuk berhenti minum, Andy pun melakukan hal itu semata-mata untuk menyenangkan teman-temannya agar setidaknya merasa seperti manusia normal yang bebas.

Terdapat pula dalam adegan ke-78 pada menit (00:45:55). Dalam adegan tersebut menampilkan ketika teman-teman Andy sedang berjejer di pagar kawat dekat pintu masuk penjara untuk melihat kepergian Bogs (pimpinan *The Sisters*). Red mengusulkan kepada teman-temannya yang lain untuk memberikan Andy hadiah sambutan ketika Ia sudah pulih dan keluar dari klinik penjara, dan teman-teman Red pun langsung menyetujuinya, karena mereka masih merasa memiliki hutang budi atas traktiran bir yang diusahakan oleh Andy dalam adegan ke-58 silam.

Dari penggalan cerita tersebut dapat diambil pelajaran bahwa menyenangkan teman-teman disekitar kita merupakan suatu perilaku yang sangat terpuji dan sangat dianjurkan untuk dilakukan selama hal tersebut masih dalam lingkup yang positif. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Surat Al-Zalzalah ayat 7-8, yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

*“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”*<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hlm. 905

## **B. Jenis-Jenis Kegiatan yang Mengandung Penanaman Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption***

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian pada bab IV, maka ditemukan jenis-jenis kegiatan yang mengandung nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption*, hal tersebut meliputi:

### **1. Belajar dengan Sungguh-Sungguh**

Belajar merupakan kewajiban dan tanggung jawab tiap individu. Kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh terdapat dalam adegan ke-187 pada menit (01:28:31), hal tersebut ditunjukkan oleh tokoh Tommy dalam film *The Shawshank Redemption* ini sebagai salah satu upaya yang dilakukannya untuk dapat lulus dari ujian kesetaraan. Menjadi manusia yang berilmu diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat*

*orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*<sup>74</sup>

## **2. Menjalankan Hukuman (Sanksi)**

Hukuman atau sanksi merupakan suatu hal yang dijatuhkan terhadap setiap orang yang melakukan kesalahan terhadap peraturan yang berlaku. Hal tersebut terdapat dalam adegan ke-148 pada menit (01:11:00), adegan tersebut menampilkan ketika tokoh Andy juga menerima sanksi dan menjalankan hukuman penjara isolasi atas kesalahan yang dilakukan di dalam penjara. Hukuman tersebut Andy dapatkan atas ganjarannya memutar musik dengan piringan hitam di kantor Sipir menggunakan pengeras suara dengan keluaran suara ke seluruh sudut penjara. Sikap menjalani hukuman yang dilakukan Andy tersebut merupakan salah satu wujud tanggung jawab atas apa yang ia lakukan. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya dalam Qur'an Surat Al-Zalzalah ayat 7-8, yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, hlm. 803



“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”<sup>75</sup>

### 3. Menjaga Hubungan Baik dengan Orang Lain

Menjaga hubungan baik dengan orang lain merupakan salah satu jenis kegiatan penanaman akhlak yang terdapat dalam film *The Shawshank Redemption*. Dalam film ini, upaya menjalin hubungan baik dengan orang lain ditunjukkan oleh tokoh Andy dan teman-teman kelompoknya dalam adegan ke-58 pada menit (00:38:08) dan adegan ke-78 pada menit (00:45:55). Mereka silih berganti saling menyenangkan satu sama lain. Perintah untuk menjaga hubungan baik dengan sesama telah difirmankan Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ ءَامَنُوا لَٰ يَسْخَرْنَ مِنْكُمْ ءَٰن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْكُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِئْسَ ءَالِئِمَّةً ءَالِفُسُوقٌ بَعْدَ ءِٰلِئْمِنٍ ؕ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّٰلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok)

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 905

*perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”*<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 754-755

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Nilai-Nilai Akhlak dalam Film *The Shawshank Redemption*, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk-bentuk nilai pendidikan akhlak terhadap manusia yang terkandung dalam film *The Shawshank Redemption* yaitu meliputi:
  - a. Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri
    - 1) Shidiq
    - 2) Amanah
    - 3) Istiqomah
    - 4) Bersikap sopan santun
    - 5) Sabar
    - 6) Disiplin
    - 7) Berjiwa ikhlas
    - 8) Bersungguh-sungguh
  - b. Nilai pendidikan akhlak terhadap orang lain
    - 1) Saling membahagiakan sesama
2. Jenis-jenis kegiatan yang didalamnya mengandung penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *The Shawshank Redemption* diantaranya yaitu:
  - a. Belajar dengan sungguh-sungguh.

- b. Menjalankan hukuman atau sanksi atas ganjaran dari kesalahan yang diperbuat.
- c. Menjaga hubungan baik dengan orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pengambilan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan baik dalam penelitian maupun lembaga pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Dengan menonton film *The Shawshank Redemption* ini, terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dipetik dari adegan yang diperankan oleh tokoh-tokoh di dalamnya sehingga dapat membantu pendidik dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap peserta didik.
2. Dalam film *The Shawshank Redemption* ini ditemukan beberapa metode-metode yang dapat digunakan sebagai upaya dalam penanaman nilai pendidikan akhlak, sehingga dapat dijadikan rujukan oleh para tenaga pendidik untuk membentuk metode yang disesuaikan dengan karakter peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Film merupakan sebuah media audio visual yang tidak hanya sebatas dapat menghibur, tetapi lebih dari itu dapat juga mengedukasi siapa saja yang menontonnya. Oleh karena itu, akan lebih baik jika kita dapat mengambil pesan edukatif yang ingin disampaikan dalam suatu film tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y., 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Alim, M., 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Qur'an, L. P. M., 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Anwar, R., 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S., 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, T. P. K. P. P. d. P., 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir, d., 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Haris, A., 2010. *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religius*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Juwariyah, 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Katsoff, L., 1987. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lubis, M., 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J., 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R., 2002. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Penyusun, T., 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratista, H., 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian Pustaka.
- Rahmaniyah, I., 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rohmadi, S. H., 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Rusdiana, Q. Y. Z. d., 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Rusn, A. I., 2009. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahriansyah, 2014. *Ibadah dan Akhlak*. 1 penyunt. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Saptaria, R. E., 2006. *Acting Handbook: Panduan Praktis Aktng untuk Film dan Teater*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sarwono, J., 2006. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shodiq, F., 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. 1 penyunt. Surakarta: FATABA Press.
- Subagyo, P. J., 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiona, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T., 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarjo Adisusilo, J., 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutjipto, C. K. d. B., 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalla Indonesia.
- Tahmid, A. R. S., 2003. *Mensucikan Jiwa: Konsep Tzakiyatun Nafs Terpadu*. Jakarta: Robbani Press.
- Trianton, T., 2013. *FILM: Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulfatin, N., 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.
- Ulwan, A. N., 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam Terj. Jamaluddin Miri*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Zakiah Daradjat, d., 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.antaranews.com/berita/2618125/kapolri-sebut-jumlah-kejahatan-dilaporkan-sepanjang-2021-menurun>. Diakses pada 7 Juli 2022, pukul 22.17 WIB.
- [https://www.imdb.com/search/title/?groups=top\\_250&sort=user\\_rating](https://www.imdb.com/search/title/?groups=top_250&sort=user_rating). Diakses pada 7 Juli 2022, pukul 23.14 WIB.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Shawshank\\_Redemption](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Shawshank_Redemption). Diakses pada 30 Mei 2022, pukul 22.34 WIB.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Frank\\_Darabont](https://en.wikipedia.org/wiki/Frank_Darabont). Diakses pada 31 Mei 2022, pukul 09.05 WIB

<http://www.reeltalkreviews.com/browse/viewitem.asp?type=review&id=5508>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.16 WIB

<http://www.common sense media.org/movie-reviews/the-shawshank-redemption>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.30 WIB

<https://www.spiritualityandpractice.com/films/reviews/view/4788>. Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.44 WIB

[https://www.rottentomatoes.com/m/shawshank\\_redemption/reviews?intcmp=rt-what-to-know\\_read-critics-reviews](https://www.rottentomatoes.com/m/shawshank_redemption/reviews?intcmp=rt-what-to-know_read-critics-reviews). Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 09.55 WIB.

[https://www.bbc.co.uk/films/2004/09/13/the\\_shawshank\\_redemption\\_1994\\_review.shtml](https://www.bbc.co.uk/films/2004/09/13/the_shawshank_redemption_1994_review.shtml). Diakses pada 20 Juli 2022, pukul 10.10 WIB

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telepon/ Faksimile (0341) 558933

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Rizafahma Yofi Fadila  
NIM : 15110251  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film  
The Shawshank Redemption  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	7 April 2022	Konsultasi Proposal	
2	10 Juni 2022	ACC Proposal	
3	23 Juni 2022	Konsultasi BAB IV	
4	27 Juni 2022	Konsultasi BAB V	
5	29 Juni 2022	Konsultasi BAB VI	
6	1 Juli 2022	ACC ujian skripsi	

Malang, Juli 2022

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan PAI

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Mujtahid, M.Ag



## BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizafahma Yofi Fadila  
NIM : 15110251  
Tempat, Tanggal lahir : Magetan, 30 Januari 1997  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2015  
Alamat Rumah : Jl. Letjend Sutoyo No. 40B Kel. Sukowinangun Kec.  
Magetan Kab. Magetan Jawa Timur  
No Telepon : 08973701682  
Alamat Email : ryfriza@gmail.com